

**LAPORAN INDIVIDU**  
**KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**PERIODE 10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015**

**LOKASI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**  
**Jalan Nyi Pembayun 39, Kotagede, Yogyakarta.**

**Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh mata**  
**kuliah PPL**

**Dosen Pembimbing: Tri Kartika Handayani M.Pd**



**Disusun oleh:**

**Aji Setiyowati**  
**12203241032**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DAN**  
**PRAKTIK KERJA LAPANGAN**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Aji Setiyowati  
NIM : 12203241032  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 5 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus 2015 s.d. 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

DPL PPL  
Mengesahkan,  
Yogyakarta, 14 September 2015  
Guru Pamong Lapangan

Dra. Tri Kartika Handayani M.Pd  
NIP. 19651002 200212 2 001

Hj. Sri Ardiati S.Pd.  
NIP. 19550918 198303 2 002

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Koordinator PPL Sekolah

Drs. Jumiran M.Pd.I  
NIP. 19590227 198203 1 001

Sri Suyatmi S.Pd.  
NIP. 19691912 199412 2 003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan berkat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan baik dan pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 5 minggu serta merupakan cakupan dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama pelaksanaan PPL. Hingga pada akhirnya semua kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

Kegiatan PPL ini tentunya dapat terwujud dengan segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Unit Pelaksanaan Pelayanan Lapangan (UPPL) dan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) yang telah menyelenggarakan program PPL.
3. Bapak Drs. Jumiran M.Pd.I selaku Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan ruang gerak yang luas untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 5 Yogyakarta.
4. Ibu Tri Kartika Handayani M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah banyak memberikan motivasi dorongan semangat untuk berjuang serta bimbingan selama pelaksanaan program PPL.
5. Ibu Sri Suyatmi S.Pd selaku koordinator pelaksanaan PPL di SMA Negeri 5 Yogyakarta yang senantiasa mendampingi, membimbing, dan memberikan arahan dalam melaksanakan praktik PPL.
6. Ibu Hj. Sri Ardiati S.Pd selaku guru pamong / pembimbing yang telah mendampingi, membimbing, dan memberikan arahan dalam melaksanakan praktik PPL.
7. Guru beserta staf karyawan SMA Negeri 5 Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah mendukung terlaksananya PPL UNY 2015.
8. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dorongan moril serta materiil.
9. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang membantu penulis dalam menyusun laporan PPL ini.
10. Seluruh siswa-siswi SMA Negeri 5 Yogyakarta
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis

mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 14 September 2015

Praktikan,

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL .....i

HALAMAN PENGESAHAN.....ii

KATA PENGANTAR .....iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR LAMPIRAN.....vi

ABSTRAK .....vii

BAB I : PENDAHULUAN

    A. Analisis Situasi..... 1

    B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL ..... 15

BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

    A. Persiapan PPL ..... 18

    B. Pelaksanaan PPL ..... 20

    C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL ..... 21

    D. Refleksi Pelaksanaan PPL..... 23

BAB III : PENUTUP

    A. Kesimpulan ..... 24

    B. Saran..... 24

DAFTAR PUSTAKA ..... 26

Lampiran.....27

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1. Matriks Program Kerja Pelaksanaan PPL**
- 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL**
- 3. RPP**
- 4. Daftar Nilai Peserta Didik Kelas XA**
- 5. Dokumentasi**

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN**  
**Di SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**  
**ABSTRAK**

**Oleh:**  
**Aji Setiyowati**  
**12203241032**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Kegiatan PPL merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang bersifat teoretis yang diterima di perkuliahan. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut dan sekaligus mencari ilmu yang bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat kegiatan perkuliahan. Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan dalam lingkungan sekolah yang digunakan sebagai bekal bagi calon tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang digunakan sebagai tenaga pendidik.

SMA Negeri 5 Yogyakarta berlokasi di Jalan Nyi Pembayun 39, Kotagede, Yogyakarta, merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Program PPL di SMA Negeri 5 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 4 kali pertemuan, namun praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas sebanyak 6x untuk 3 kelas. yaitu kelas XA, XI CI dan XII IPS 3. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas antara lain, diskusi, tanya jawab, ceramah, permainan, dan *cooperative learning*. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain media power point. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, baik yang bersifat intern maupun ekstern, di antaranya dalam pengelolaan kelas yang sulit untuk dikendalikan, karena peserta didik sangat aktif dan antusias dalam praktikum sehingga segera melakukan praktikum tanpa memperhatikan petunjuk dari guru.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, praktikan mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini

diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang professional dan berkualitas. Program PPL selain sebagai wahana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi usaha Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah tersebut. Harapannya, bukan *hanya transfer of knowledge* yang diberikan mahasiswa, tetapi juga *transfer of value*. Keberadaan mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat membuat perubahan-perubahan sebagai upaya memajukan pendidikan Indonesia.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Banyaknya upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia tidak akan lepas dari pemberdayaan faktor-faktor tertentu yang selalu berkembang dan berkesinambungan. Salah satu faktor utama untuk menentukan keberhasilan mencapai tujuan pendidikan nasional adalah seorang tenaga pendidik, sedangkan tujuan pendidikan nasional tersebut ialah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Mengingat besarnya peran tenaga pendidik dalam mencapai tujuan nasional dan menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia, maka sangat diperlukan guru-guru yang profesional. Guru-guru profesional tersebut harus memiliki kompetensi profesional meliputi penguasaan bidang studi yang baik, menguasai metode pembelajaran, memiliki ketrampilan mengajar, mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai, dan sifat kepribadian yang luhur.

Oleh karena itu, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap di dalam bidangnya masing-masing, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi tersebut. Salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Kegiatan PPL dapat digambarkan sebagai wahana untuk menerapkan berbagai ilmu yang diterima di bangku kuliah yang kemudian diaplikasikan langsung ke lapangan. Kegiatan PPL ini bertujuan memberikan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya, sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional, memiliki sikap ilmu pengetahuan, dan ketrampilan yang diperlukan dalam bidang keprofesiaannya.

### **I. Analisis Situasi**

#### **A. Kondisi Fisik**

SMA NEGERI 5 Yogyakarta merupakan sekolah dengan akreditasi A beralamat di Jalan Nyi Pembayun 39, Kotagede, Yogyakarta. Berdiri di atas lahan seluas area 10.028 m<sup>2</sup>. Kondisi gedung sekolah terawat dan memenuhi syarat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran meskipun ada sebagian yang masih dalam tahap renovasi. Gedung sekolah memiliki dua lapangan,

yaitu lapangan untuk upacara dan lapangan basket. Kondisi lapangan sudah baik. Terdapat taman yang cukup rapi. Kondisi ruang guru, ruang kepala sekolah sudah baik. Terdapat ruang multimedia yang cukup memadai, namun sirkulasi udaranya masih kurang. SMA Negeri 5 Yogyakarta memiliki 28 kelas. 28 kelas tersebut dibagi menjadi 8 kelas X (A-H), 9 kelas XI (6 IPA, 3 IPS), 9 kelas XII (5 IPA, 4 IPS), dan 2 kelas akselerasi. Kondisi ruangan sudah cukup terjaga. Selain itu juga dilengkapi dengan laboratorium fisika, kimia, dan biologi. Kondisi laboratorium sudah cukup baik dan tertata rapi. Ada juga laboratorium tata boga dan ruang teater yang perlu di tata ulang, ruang tari yang cukup baik. Ada ruang OSIS, ruang UKS laki-laki dan perempuan dipisah, dan perpustakaan yang kondisinya cukup baik. Kondisi bangunan SMA Negeri 5 Yogyakarta masih di dominasi oleh bangunan lama. Saat ini SMA Negeri 5 Yogyakarta sedang menyelesaikan pembangunan masjid dan parkir guru/karyawan. Sebelumnya, SMA Negeri 5 Yogyakarta telah menyelesaikan pembangunan 4 kelas. Kelas tersebut terletak di bagian sayap timur (timur lapangan basket) dan sayap barat (atas kelas XF). Meskipun didominasi bangunan lama, kondisi bangunan SMA Negeri 5 Yogyakarta masih layak untuk ditempati.

## **B. Sarana dan Prasarana**

SMA Negeri 5 Yogyakarta merupakan salah satu sampel sekolah model pengembangan Agama. Untuk mendukung hal tersebut, SMAN 5 Yogyakarta dilengkapi dengan tempat ibadah (masjid dan ruang berdoa). Pengembangan mutu sekolah juga diterapkan oleh SMA N 5 Yogyakarta untuk mendukung proses pembelajaran. Hal tersebut terbukti dengan begitu lengkapnya fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Untuk mendukung kegiatan belajar siswa, setiap kelas sudah terpasang LCD Proyektor. Selain itu, di SMA N 5 Yogyakarta juga sudah terpasang 8 titik wifi guna menunjang proses belajar.

### **1. Potensi Siswa**

Siswa mempunyai banyak prestasi dalam berbagai bidang perlombaan di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional dan internasional. Ini tergolong sangat baik karena para siswa banyak yang memperoleh kejuaraan dalam perlombaan.

### **2. Potensi Guru**

Jumlah guru atau tenaga pendidik di SMA N 5 Yogyakarta adalah sebanyak 62 orang. Kompetensi guru sangat baik sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing, dengan Strata S1, S2 serta hampir semua guru telah bersertifikasi dan PNS.

### 3. Potensi Karyawan

Karyawan SMA N 5 Yogyakarta berjumlah dua puluh lima orang, dengan rincian lima orang karyawan putri dan lainnya karyawan putra. Pendidikan karyawan sebagian besar berpendidikan S-1, dan beberapa masih D-3 yang masing-masing telah sangat berkompetensi dalam tugas masing-masing. Karyawan yang berstatus PNS menjabat sebagai kepala TU (Tata Usaha) dan bendahara, sedangkan tenaga honorer adalah pada bagian perpustakaan, laboratorium, satpam dan kepegawaian.

### 4. Fasilitas KBM, media

Fasilitas KBM di SMA Negeri 5 Yogyakarta antara lain sebagai berikut.

- a. OHP, LCD, dan Komputer
- b. Laboratorium (kimia, fisika, biologi, computer, multimedia, dan bahasa)
- c. Lapangan olah raga (voli, basket, bulu tangkis, lompat jauh dan senam)
- d. Alat-alat olah raga
- e. Ruang multimedia, Ruang IT, dan ruang membatik
- f. Perpustakaan dan ruang baca
- g. Peralatan media pembelajaran seperti peta, video, poster, miniatur, dan CD pembelajaran

### 5. Perpustakaan

Perpustakaan SMAN 5 Yogyakarta menempati gedung 2 lantai yang terletak di samping Ruang guru dan juga dekat dengan pintu masuk utama sekolah. Dari segi tata letak bangunan sudah sangat strategis karena dekat dengan ruang ruang utama di sekolah. Luas bangunannya sendiri adalah 216 m<sup>2</sup> yang terdiri dari 2 lantai. Seiring berjalannya waktu perpustakaan mengalami perubahan tata ruang perpustakaan. Untuk lantai 1 difungsikan sebagai ruang baca, diskusi dan pembelajaran. Disamping itu juga sebagai ruang layanan sirkulasi dan informasi karena di sana terdapat ruang sirkulasi yang diisi oleh staff perpustakaan yang bertugas di bawah. Di lantai 1 juga terdapat beberapa koleksi referensi yang ditempatkan di almari kaca, koleksi non fiksi yakni buku paket, kumpulan soal ujian, majalah dan surat kabar. Kedepan rencana juga akan dipasang LCD proyektor sebagai media pembelajaran untuk di perpustakaan.

Sedangkan untuk Lantai 2 berisi koleksi-koleksi buku fiksi, non fiksi, CD, referensi dan kumpulan tugas siswa dan mahasiswa PPL yang pernah berada di SMAN 5. Disini juga disediakan ruang baca dan ruang pelayanan sirkulasi peminjaman dan pengembalian buku yang diisi oleh staf perpustakaan yang bertugas. Konsep tata ruang dilantai 2 adalah tata baur, yakni ruang baca digabung dengan ruang koleksi.

**a. Visi dan Misi Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta**

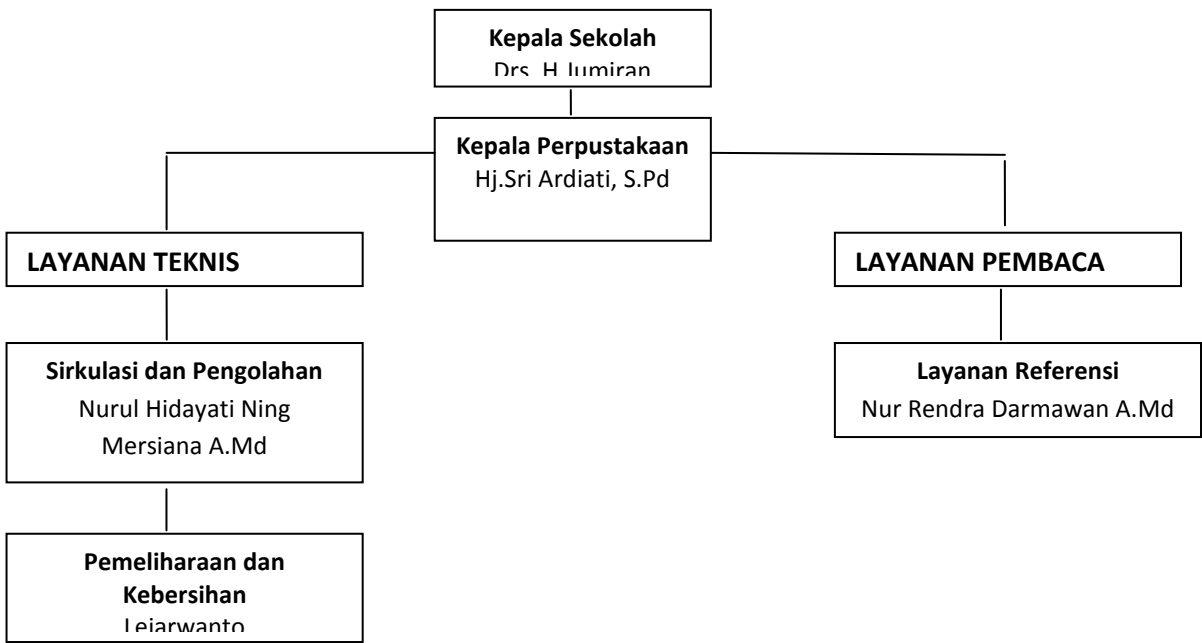
1. Visi :

Menjadikan Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta sebagai media pembelajaran dan penyedia informasi yang lengkap serta memberikan pelayanan prima kepada pemustaka.

2. Misi :

- Menyediakan sumber informasi yang lengkap bagi pemustaka
- Memberikan pelayanan prima bagi pemustaka
- Menumbuhkan minat baca dan budaya gemar membaca di kalangan siswa
- Menciptakan suasana perpustakaan yang nyaman dan kondusif untuk belajar dan sebagai sumber belajar yang memadai

**b. Struktur Organisasi**



**c. Program Kerja Yang Telah Terlaksana**

a) Pengadaan Bahan Pustaka

Pengadaan koleksi mempunyai tugas pokok yakni menambah jumlah koleksi buku, yang disesuaikan dengan kebutuhan buku yang ada di perpustakaan.

Adapun Fungsinya :

- a. Mengidentifikasi ketersediaan bahan pustaka dan informasi di perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta
- b. Melakukan analisis kebutuhan bahan pustaka dan informasi serta membuat rencana dan usulan
- c. Melakukan evaluasi pengadaan bahan koleksi

Pengadaan koleksi dilakukan dengan cara pembelian dan juga hadiah. Untuk pembelian pada tahun ini adalah dengan pengadaan buku-buku kurikulum 2013, buku fiksi dan non fiksi, kamus, ensiklopedia dan buku text yang lain. Sedangkan untuk hadiah didapatkan sumbangan dari siswa kelas XII khususnya. Diluar itu perpustakaan juga menambah koleksi bacaan dengan adanya koran republika. Yang menambah deretan surat kabar yang kita langgan.

b) Pengadaan Peralatan

Pengadaan peralatan penunjang perpustakaan dilaksanakan secara bertahap oleh sekolah melalui bagian sarana prasarana . Adapun peralatan yang sudah diadakan adalah 6 buah rak buku, 1 unit vacum cleaner, karpet untuk ruang atas dan bawah.

Pemeliharaan peralatan berfungsi untuk menjaga kondisi dari peralatan penunjang tersebut agar awet dan dalam kondisi baik. Adapun kegiatan pemeliharaan yang dilakukan tahun ini adalah service AC dan juga pengadaan vacuum cleaner untuk perawatan karpet. Selain itu untuk mempermudah akses keluar masuk ke perpustakaan, dilakukan penggantian pintu kayu dengan pintu dorong kaca.

Pemeliharaan ruang perpustakaan bertujuan untuk menjaga kondisi ruang perpustakaan agar tetap bersih dan nyaman. Dalam hal ini telah dilakukan pengecatan ulang ruang perpustakaan agar memberikan suasana yang nyaman bagi siswa. Rutinitas lain yang dilakukan untuk menjaga kondisi kebersihan perpustakaan dengan rutin menyapu, mengepel dan menyedot karpet yang ada di ruang perpustakaan, yang dilakukan oleh bagian pemeliharaan dan kebersihan.

c) Penataan Ulang Ruang Perpustakaan

Penataan kembali ruang perpustakaan telah dilaksanakan untuk memberikan sebuah konsep desain tata ruang yang nyaman bagi siswa. Dalam hal ini untuk tataruang kembali dikonsep menjadi 2 ruang utama. Yakni ruang bawah untuk ruang pelayanan sirkulasi, ruang tamu, ruang baca dan diskusi, serta ruang pembelajaran. Sedangkan ruang atas difungsikan sebagai ruang koleksi utama, sekaligus ruang pelayanan sirkulasi, ruang koleksi referensi, dan ruang baca yang lebih private.

d) Peningkatan layanan

Peningkatan layanan dilakukan dalam upaya memberikan layanan yang optimal bagi siswa. Salah satu langkah awal dalam peningkatan pelayanan di perpustakaan adalah dengan penggunaan software senayan dalam proses layanan sirkulasi. Sehingga proses sirkulasi dapat berjalan dengan cepat, praktis dan efisien. Dalam jangka panjang akan difungsikan kembali layanan referensi sehingga koleksi Referensi khususnya akan dioptimalkan kegunaannya.

e) Peningkatan Pemustaka

Untuk menarik minat pemustaka ,perpustakaan berusaha menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka .Disamping itu perpustakaan memberikan reward bagi pengunjung yang rajin mengunjungi perpustakaan.

f) Peningkatan SDM

Peningkatan SDM perpustakaan dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas, kemampuan dan,kedisiplinan kerja,serta pengetahuan staf pengelola perpustakaan Kaitannya dengan hal ini perpustakaan dengan kebijakan dari pihak sekolah telah mengikutsertakan staf pengelola dalam kegiatan-kegiatan kepastakawanan baik seminar, pelatihan maupun diklat. Dalam waktu dekat kemarin telah mengikuti beberapa kegiatan diantaranya Bimtek yang diselenggarakan BPAD.

## LANTAI I



## 6. Laboratorium

Terdapat 4 laboratorium yang meliputi Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, dan Laboratorium Multimedia. Laboratorium fisika, kimia, dan biologi memiliki peralatan praktikum yang lengkap. Terdapat alat ukur analog dan digital. Laboratorium biologi, fisika dan kimia dilengkapi bahan-bahan yang digunakan untuk praktikum. Selain itu, Laboratorium juga memiliki alat p3k serta alat pemadam kebakaran, namun sayangnya, belum ada pintu keluar darurat. Setiap hari laboratorium dikelola oleh asisten laboratorium dan siap digunakan setiap saat selama KBM. Selain alat-alat praktikum, lab fisika dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti wi-fi dan printer.

## 7. Bimbingan Konseling

SMAN 5 Yogyakarta memiliki ruang BK yang cukup luas yang didalamnya terdapat ruang konseling individu yang sudah sesuai dengan standart yakni terdapat pemisah sehingga orang luar tidak dapat mendengar pembicaraan ketika melakukan konseling individu, dalam ruang BK, ruang konseling dengan kantor administrasi terpisah. Di dalam ruang BK juga terdapat papan Bimbingan yang berhubungan dengan administrasi BK, seperti kondisi siswa, alur pembuatan layanan bagi siswa. Juga terdapat berbagai informasi seperti informasi PTN/PTS bagi siswa. Ruangan BK juga dihiasi dengan piala prestasi siswa. Ruangan BK belum memiliki ruangan konseling kelompok namun memiliki ruang komputer sebagai pendukung kegiatan bagi guru BK dan siswa. Bimbingan konseling di SMA Negeri 5 Yogyakarta terdiri dari bimbingan individu dan bimbingan kelompok. Siswa siswi yang mendapat penghargaan maupun melakukan pelanggaran diberikan bimbingan oleh guru BK, baik bimbingan secara individu maupun kelompok. Guru BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik seperti informasi mengenai pendaftaran di perguruan-perguruan tinggi Indonesia. Jumlah pengajar BK SMA N 5 adalah 4 orang yaitu Dra. C. Rini Susilowati selaku Koordinatir BK, Supardi S.Pd, Supriyono, S.Pd dan Dra. Siti Muchalimatun. Setiap guru mendapat jatah ampuan 7 kelas.

#### 8. Ekstrakurikuler

Ektrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang ditentukan oleh SMAN 5 Yogyakarta. Pembina Ekskul adalah orang yang ditunjuk oleh Waka Kesiswaan berdasarkan kompetensinya sebagai pelatih pada satu bidang ekstrakurikuler SMAN 5 Yogyakarta atau guru yang diberi tugas untuk membina kegiatan ekskul. Ekskul baru dapat terbentuk jika memenuhi persyaratan, yaitu : usulan dari siswa, jumlah minimal peserta 10 orang, bermanfaat bagi siswa dan sekolah, serta berpotensi untuk mengembangkan prestasi.

Menurut Ibu Fadhiyah, M.Pd.Si selaku wakil kepala bidang kesiswaan yang bertanggungjawab sebagai Pembina ekstrakurikuler, sumberdana untuk kegiatan ekstrakurikuler berasal dari BOP (Biaya Operasional Pendidikan). Untuk alokasi pendanaan setiap unit kegiatan ekstrakurikuler sudah diatur oleh pihak sekolah disesuaikan dengan kebutuhan setiap unit.

#### 9. Organisasi dan fasilitas OSIS



OSIS SMA Negeri 5 Yogyakarta dibimbing oleh 4 guru pembimbing dan diketuai oleh siswa kelas XI. Ketua OSIS dibantu oleh pengurus OSIS lainnya yang dibagi dalam 8 bidang yang setiap bidang dikoordinasi oleh seorang koordinator, sedangkan anggotanya adalah seluruh siswa SMA N 5 Yogyakarta. OSIS sudah memiliki ruangan tersendiri yang sudah cukup memadai. OSIS menyelenggarakan berbagai acara sesuai program kerja yang telah disusun yang tidak hanya ditujukan bagi warga SMA Negeri 5 Yogyakarta tetapi juga pihak luar sekolah. Dari sumber daya siswa yang terlibat di OSIS sudah baik, hal ini terlihat dari proses regenerasi yang lancar dan pencapaian program kerja yang telah disusun sebelumnya.

#### 10. UKS

Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) SMA Negeri 5 Yogyakarta berada dibagian utara halaman sekolah menghadap ke selatan dan berada disamping ruang Bimbingan Konseling (BK). UKS dikelola oleh Palang Merah Remaja (PMR) dan dikoordinasi oleh ibu Siti Zaeriyah, S.Pd. Di dalamnya terdapat 1 kamar khusus laki-laki, 1 kamar khusus perempuan, serta ruang depan untuk piket. Alat-alat kesehatan yang tersedia di UKS terbilang cukup lengkap, misalnya terdapat timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, dan terdapat juga beberapa obat-obatan yang tersedia. Dilihat dari aspek-aspek pelayanan serta peralatan dan perlengkapan yang dimiliki UKS SMA Negeri 5 Yogyakarta sudah memenuhi syarat. Namun masih perlu adanya perhatian khusus dari pihak sekolah dan perbaikan baik dari pelaku (manusia) ataupun kelayakan alat dan fasilitas yang dimiliki.

#### 11. Koperasi Siswa

Koperasi siswa terdiri dari tiga yaitu pertama, adanya toko koperasi sekolah yang menyediakan dan menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari siswa seperti misalnya buku tulis, bolpoin, pensil, dan lain sebagainya. Kedua yaitu adanya 3 kantin yang tersebar di dalam lingkungan sekolah. Kantin sekolah yang ada menyediakan makanan berat seperti nasi, bakso, dan berbagai makanan ringan. Kemudian yang selanjutnya, adanya kantin kejujuran yang cabang dari koperasi siswa. Dalam kantin kejujuran, siswa bisa membeli apa saja yang tersedia (di SMA N 5 Yogyakarta hanya menjual makanan ringan maupun camilan dan minuman) dan langsung menaruh uang mereka pada tempat yang telah disediakan. Secara umum kondisi sekolah bersih, dengan manajemen pemisahan sampah yang baik, dimana tempat sampah dijumpai dalam jumlah yang memadai dan terdapat juga

tiga jenis tempat sampah, yaitu tempat sampah untuk plastik, organik dan sampah kertas. Selama perjalanan pengamatan tidak dijumpai adanya sampah yang berserakan. Tanaman dilingkungan sekolah juga cukup banyak sehingga membuat udara terasa sejuk. Kamar mandi di SMAN 5 Yogyakarta juga cukup banyak sehingga mampu mengakomodir kebutuhan peserta didik dan warga sekolah. Akan tetapi ada beberapa kamar mandi yang kondisinya kurang layak, hal ini terlihat ketika kancing pintu kamar mandi tidak berfungsi sempurna. Menanggapi hal ini perlu adanya standarisasi fasilitas kamar mandi sehingga dapat berfungsi optimal. Terdapat kran air untuk cuci tangan di beberapa tempat, sehingga sumber air bersih sangat berguna bagi warga sekolah. SMA Negeri 5 Yogyakarta juga memiliki 2 kantin yang baik dalam segi kondisi maupun pelayanannya. Kantin yang bersih serta makanan yang sehat membuat siswa juga sehat ketika membeli makanan disana. Akan tetapi pengamat juga menjumpai tempat parkir yang masih belum optimal. Hal ini terbukti dengan belum adanya tempat parkir sepeda untuk siswa dan tempat parkir untuk tamu. Sehingga masih sering dijumpai tamu yang memarkirkan motornya di halaman depan berdampingan dengan sepeda yang diparkir siswa. Pengamat juga menjumpai beberapa ruangan yang tidak digunakan sehingga cenderung seperti gudang dan untuk meletakkan barang-barang yang tidak terpakai. Hal ini sedikit mengganggu pemandangan dan nantinya ditakutkan akan menimbulkan sarang nyamuk sehingga menimbulkan penyakit. Pengamat mempunyai harapan semoga kedepan pihak sekolah khususnya bagian sarana prasarana lebih memperhatikan hal yang demikian. Sehingga tidak hanya prestasi yang baik, karakter yang mulia juga didukung fasilitas dan sarana prasarana yang baik, sehat serta memadai.

## 12. Kantin

Di SMA NEGERI 5 Yogyakarta terdapat 3 buah kantin, di mana kantin untuk laki-laki dan perempuan dibuat secara terpisah. Kantin sekolah menyediakan kebutuhan berbagai *snack*, minuman, dan makanan berat untuk siswa. Kantin sekolah dikelola dan dijaga oleh pemilik kantin itu sendiri. Kebersihan dan kerapian kantin di sekolah ini sudah terjaga cukup baik sehingga memberikan kenyamanan pada siswa yang akan beristirahat di kantin tersebut. Salah satu kantin dahulunya merupakan laboratorium computer, sehingga memberikan ruangan yang luas, bersih, dan rapi untuk digunakan sebagai kantin para siswa.

### **C. Kondisi Kedisiplinan**

Beberapa hal yang kami peroleh setelah melakukan obsevasi tentang kondisihat dari kedisiplinan siswa dan guru di SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Jam masuk dimulai pukul 07.15 WIB.
- b. Kedisiplinan siswa terlihat cukup baik, hal ini dapat dilihat dari seperti jarang nya siswa terlambat dan sedikitnya siswa melanggar nya aturan sekolah.
- c. Bagi siswa yang melanggar tata tertib akan mendapat sanksi sesuai kesalahan yang dilakukan yaitu berupa skor kesalahan.
- d. Semua siswa tertib dalam berseragam sekolah sesuai aturan yang berlaku di sekolah.

#### **1. Kegiatan Pembelajaran**

Penulis melakukan observasi di kelas sebanyak 1 kali sebelum penerjunan praktik secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan pada hari Sabtu tanggal 21 Februari 2015. Observasi pertama dilakukan di kelas XI IPA 2 dengan guru pembimbing Ibu Hj. Sri Ardiati S.Pd. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dan observasi peserta didik di kelas XI IPA 2. Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jerman juga melakukan observasi terkait alat pembelajaran yang terdapat di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Hasil observasi pembelajaran di kelas XI IPA 2 digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PPL dalam mempersiapkan kegiatan pengajaran di kelas serta untuk mengamati gambaran pembelajaran di kelas dan perilaku peserta didik. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut:

##### **a. Perangkat Pembelajaran**

###### **1) Satuan Pembelajaran (SP)**

Pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 5 Yogyakarta saat kegiatan observasi dilaksanakan adalah menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Itu berarti pada saat mahasiswa PPL sudah diterjunkan, kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 5 Yogyakarta menggunakan kurikulum 2006.

###### **2) Silabus**

Silabus yang digunakan pada KTSP disusun oleh pendidik mata pelajaran yang bersangkutan. Dalam penerapan kurikulum 2006 yang

akan digunakan pada pembelajaran bahasa Jerman, silabus yang digunakan beracuan pada buku pegangan pendidik.

## **b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Jerman disusun secara jelas dan detail oleh pendidik mata pelajaran.

### **1) Proses Pembelajaran**

#### **a) Membuka Pelajaran**

Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik, menanyakan kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu, dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran saat itu. Pendidik mengajak peserta didik untuk mengingat dan mengulangi tentang pembelajaran sebelumnya. Pendidik mengaitkan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pembelajaran sebelumnya. Kemudian pendidik memberikan apersepsi untuk mengantarkan peserta didik agar siap belajar.

#### **b) Penyajian Materi**

Materi pembelajaran disampaikan secara langsung dan bertahap oleh pendidik. Pendidik menggunakan buku paduan untuk bahan ajar peserta didik. Pendidik juga mengkaitkan materi pembelajaran yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahaminya.

#### **c) Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik adalah dengan menyampaikan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi kegiatan tanya jawab peserta didik, diskusi dan pendampingan peserta didik yaitu dengan berkeliling kelas untuk mengetahui perkembangan peserta didik. Kegiatan tanya jawab dan diskusi dilaksanakan secara klasikal, peserta didik belum dibentuk menjadi kelompok-kelompok kecil.

#### **d) Penggunaan Bahasa**

Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah bahasa Indonesia dan Jerman. Letak SMA Negeri 5 Yogyakarta yang berada di daerah Yogyakarta dan sebagian besar peserta didik yang berasal dari Jawa, bahasa daerah yaitu bahasa Jawa masih sering digunakan dalam pembelajaran. Akan tetapi, penggunaan bahasa

daerah sangat diminimalisir penggunaannya. Penggunaan bahasa Indonesia itu sendiri sudah bisa dikatakan efektif karena mengingat pada akhirnya peserta didik dapat memahami maksud dari apa yang diharapkan oleh pendidik.

e) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran ( 2 x 45 menit). Penggunaan waktu tersebut cukup efektif dan efisien dari awal sampai akhir pembelajaran. Peserta didik diberikan kesempatan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. peserta didik juga diberikan kesempatan untuk bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya terkait dengan pemahaman tentang materi yang diajarkan.

f) Gerak

Pendidik tidak selalu duduk pada kursi pendidik, namun juga melakukan variasi gerakan tubuh baik dengan berdiri ataupun berkeliling kelas untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Gerakan berkeliling pendidik juga bermaksud agar pendidik dapat memantau perkembangan peserta didiknya.

g) Cara Memotivasi Peserta didik

Pendidik selalu mengkaitkan materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan peserta didik untuk memahaminya. Sehingga, dalam menyampaikan materinya pendidik dapat sesekali memberikan motivasi baik secara langsung ataupun secara tidak langsung kepada peserta didiknya.

h) Teknik Bertanya

Pendidik memberikan pertanyaan untuk seluruh peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya. Jika sudah tidak ada peserta didik yang berinisiatif maka pendidik akan menanyakan jawaban kepada peserta didik dengan memanggil namanya.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Pendidik dapat menguasai kelas dengan sangat baik. Suara dan gerak tubuh pendidik dapat dengan mudah diakses oleh seluruh peserta didik. Pada saat-saat tertentu pendidik berkeliling untuk mendampingi, memantau perkembangan peserta didik, dan untuk mengontrol pemahaman peserta didik.

j) Penggunaan Media

Media yang paling sering digunakan oleh pendidik adalah gambar dan teks.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Pendidik melakukan evaluasi dengan menggunakan hasil pengamatan kinerja dan sikap, tes, dan tugas peserta didik.

Hasil pekerjaan tersebut meliputi hasil diskusi dan hasil pekerjaan peserta didik dalam mengerjakan soal ataupun pertanyaan yang disampaikan secara lisan oleh pendidik.

l) Menutup Pelajaran

Pendidik bersama peserta didik menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Untuk mengakhiri pembelajaran pada pertemuan tersebut, pendidik menutup pembelajaran dengan salam.

## **2) Perilaku Peserta didik**

### **a) Perilaku peserta didik di Dalam Kelas**

Sebagian besar peserta didik yang mengikuti kelas mata pelajaran Bahasa Jerman mudah untuk dikendalikan sehingga suasana belajar kelas sangat kondusif. Peserta didik juga antusias untuk belajar bahasa Jerman.

### **b) Perilaku Peserta Didik di Luar Kelas**

Perilaku peserta didik di luar kelas adalah peserta didik dapat bersosialisasi dengan peserta didik kelas lain maupun dengan warga sekolah lainnya termasuk dengan mahasiswa PPL. SMA Negeri 5 Yogyakarta ini menerapkan budaya senyum, salam, sapa, sopan dan santun sehingga peserta didik dapat belajar bersosialisasi dengan baik. Hal ini ditujukan agar peserta didik dapat menempatkan diri dalam bersosialisasi.

## **3) Alat**

Hasil observasi alat praktik yang dilakukan oleh mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman di SMA Negeri 5 Yogyakarta yaitu alat berupa LCD dan Proyektor tersedia di setiap ruang kelas. Tersedianya alat tersebut dapat memudahkan pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Peserta didik juga dapat terbantu dengan alat tersebut dapat menunjang proses pembelajaran peserta didik.

## **II. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL**

Perumusan program PPL yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan pendidik pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar.

Praktik kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan pada minggu kedua bulan Agustus. Jumlah jam mengajar mahasiswa PPL adalah 2 jam pelajaran perminggu dengan jumlah kelas yang diampu adalah sebanyak satu kelas pada kelas X A..

2. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP dimaksudkan sebagai persiapan mahasiswa secara tertulis sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas. RPP sebagai pedoman rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Penulis menyesuaikan RPP dengan kondisi peserta didik dan sekolah, serta silabus pada buku pegangan pendidik yang tersedia.

### 3. Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Jerman

Media pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jerman dibuat sebagai alat bantu (media) dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran bahasa yang terkenal monoton. Selain itu, media digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Media yang digunakan penulis dalam pembelajaran adalah media gambar, kartu kata serta kertas karton dengan permainan. Mahasiswa PPL diarahkan untuk mengajar di kelas X dengan materi *Vorstellung, Personal Pronomen, Konjugation, Zahlen, Datum, und Fragesatz*. Ketentuan mengajar mahasiswa adalah minimal dengan menggunakan 4 RPP.

#### a) Praktik Mengajar RPP ke-1

Praktik mengajar RPP ke-1 ini dirancang dengan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *direct learning*, diskusi, dan tanya jawab dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 45 menit. Adapun materi RPP ke-1 ini adalah bertema identitas diri. Dalam pembelajaran ini digunakan Handout Bahasa Jerman I yang materinya bersumber dari buku *Kontakte Deutsch I* dan Studio D A1 sebagai media pembelajarannya.

#### b) Praktik Mengajar RPP ke-2

Praktik mengajar RPP ke-2 ini dirancang dengan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan *direct learning* dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 1 x 45 menit. Adapun materi RPP ke-2 ini adalah bertema *konjugation* dan *personal pronomen*. Dalam pembelajaran ini digunakan Handout Bahasa Jerman 2 dan bahan ajar yang ditampilkan dengan menggunakan power point sebagai media pembelajarannya.

#### c) Praktik Mengajar RPP ke-3

Praktik mengajar RPP ke-3 ini dirancang dengan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *direct learning*, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 1 x 45 menit. Adapun materi RPP ke-3 adalah *Zahlen*. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *Powerpoint* dan Handout Bahasa Jerman 3.

#### d) Praktik Mengajar RPP ke-4

Praktik mengajar RPP ke-4 ini dirancang dengan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *direct learning*, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas, dan metode



permainan *snowball throwing* dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 45 menit. Adapun materi RPP ke-4 adalah *Datum und Fragesatz*. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *Powerpoint* dan Handout Bahasa Jerman 3.

e) Praktik Mengajar RPP ke-5

Praktik mengajar RPP ke-5 ini dilaksanakan dengan Ulangan Harian. Setiap peserta didik diberikan satu paket soal berisi 25 soal yang harus dikerjakan dalam waktu 40 menit.

4. Menyusun dan Melaksanakan Evaluasi

Dalam suatu proses pembelajaran, evaluasi merupakan komponen penting. Evaluasi yang dilakukan oleh pendidik bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik dalam kegiatan belajar mengajar. Pendidik melakukan evaluasi juga untuk mengetahui perkembangan peserta didiknya. Evaluasi dilakukan pada setiap akhir pembelajaran dengan mengamati perkembangan peserta didik dan mengamati sikap peserta didik. Selain evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran, evaluasi juga dilakukan setelah materi satu bab selesai disampaikan

5. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Demikianlah rancangan kegiatan PPL yang utama, sedangkan program yang bersifat insidental lainnya sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PPL.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

#### A. Persiapan PPL

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas XA di SMA Negeri 5 Yogyakarta, terlebih dahulu mahasiswa PPL melakukan beberapa kegiatan persiapan. Persiapan yang dimaksudkan adalah persiapan yang dapat mendukung pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas XA SMA Negeri 5 Yogyakarta. Kegiatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

##### 1. Pembekalan Pengajaran Mikro

Sebelum menempuh mata kuliah pengajaran mikro para mahasiswa mengikuti pembekalan pengajaran mikro untuk program studi Pendidikan Bahasa Jerman yang dilakukan pada bulan Januari, minggu keempat tahun 2015 di gedung PLA FBS UNY. Bagi mahasiswa yang belum bisa mengikuti pembekalan tersebut diberikan kesempatan untuk mengikuti pembekalan susulan yang dilaksanakan oleh LPPM di gedung LPPM UNY.

Mahasiswa dibekali beberapa ilmu yang bermanfaat untuk bekal praktik kegiatan mengajar. Mahasiswa diberikan bekal mulai dari teknik mengajar, bertanya, bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik, materi pembelajaran bahasa Jerman, hingga perangkat pembelajaran yang harus disiapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembekalan pengajaran ini didampingi oleh Ibu Lia Malia, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dan Bapak Akbar K. Setiawan, M.Hum. selalu koordinator PPL jurusan Pendidikan Bahasa Jerman.

##### 2. Kuliah Pengajaran Mikro

Kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*) adalah mata kuliah wajib yang dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL diterjunkan. *Micro teaching* bertujuan untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar mampu mengajar dan menjadi pendidik yang baik saat mahasiswa berada di lapangan. Mahasiswa dituntut untuk lebih siap dalam menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum yang digunakan di sekolah.

Selama kurang lebih 4 bulan mahasiswa PPL dilatih keterampilan mengajarnya dalam mata kuliah *micro teaching* ini. Kuliah *micro teaching* dilaksanakan mulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2015. Dengan sistem kelas kecil yang dikelompokkan berdasarkan wilayah lokasi sekolah yang akan digunakan untuk PPL-nya. Jumlah mahasiswa untuk

wilayah Kota Yogyakarta adalah sebanyak 9 mahasiswa dan dibimbing oleh 1 dosen sekaligus sebagai DPL PPL.

Dengan dibimbing oleh Ibu Tri Kartika Handayani M.Pd mahasiswa PPL telah melakukan praktik mikro sebanyak 4 kali dengan kompetensi ajar SMA dan RPP yang berbeda. Mahasiswa juga berlatih untuk berkreaitivitas membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan media pembelajaran.

### 3. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Observasi merupakan salah satu kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL sebagai persiapan untuk praktik mengajar secara langsung. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PPL bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi pembelajaran yang terjadi di sekolah.

Observasi di kelas dilakukan sebanyak 1 kali sebelum penerjunan praktik secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan pada hari Sabtu 21 Februari 2015. Observasi pertama dilakukan di kelas XI IPA 2 dengan pendidik pembimbing Ibu Hj Sri Ardiati S.Pd. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dan observasi peserta didik di kelas XI IPA 2. Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jerman juga melakukan observasi terkait alat pembelajaran yang terdapat di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Hasil observasi pembelajaran di kelas XI IPA 2 digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PPL dalam mempersiapkan kegiatan pengajaran di kelas serta untuk mengamati gambaran pembelajaran di kelas dan perilaku peserta didik. Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi pembelajaran antara lain :

- a. Perangkat pembelajaran
  - 1) Kurikulum yang dipakai
  - 2) Silabus
  - 3) RPP
- b. Proses pembelajaran
  - 1) Membuka pelajaran
  - 2) Penyajian materi
  - 3) Metode pembelajaran
  - 4) Penggunaan bahasa
  - 5) Penggunaan waktu
  - 6) Gerak
  - 7) Cara memotivasi peserta didik
  - 8) Teknik bertanya
  - 9) Teknik penguasaan kelas

- 10) Penggunaan media
- 11) Menutup pelajaran
- c. Perilaku peserta didik
  - 1) Perilaku peserta didik di dalam kelas
  - 2) Perilaku peserta didik di luar kelas
- 4. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PPL merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Seminar, Gedung PLA FBS UNY. Materi pembekalan diberikan oleh koordinator PPL tingkat Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Materi yang disampaikan meliputi administrasi pembelajaran, administrasi pelaporan PPL, berbagai hal yang mendukung pelaksanaan PPL.

### B. Pelaksanaan PPL

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh pendidik pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas XA dengan 5 RPP (ketentuan dari LPPM mahasiswa minimal harus mengajar dengan 4 RPP). Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar dalam tempo waktu mulai dari tanggal 10 Agustus 2014 s.d 12 September 2015. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar dengan menggunakan RPP yang telah dibuat sendiri.

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan mengajar 1 (satu) kelas yaitu kelas XA dengan jumlah jam yaitu 2 jam pelajaran perminggu dengan alokasi waktu 2 x 45 menit tiap kelas.

Mahasiswa PPL mengajar sebanyak 4 kali. Kegiatan mengajar selama PPL yang telah praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Jam ke-	Kelas	Materi Pelajaran
1.	Sabtu, 15 Agustus 2015	1 dan 2	XA	<i>Vorstellung</i>
2.	Sabtu, 22 Agustus 2015	1 dan 2	XA	<i>Personal Pronomen, conjugation, ubd Zahlen</i>
3.	Sabtu, 29 Agustus 2015	4 dan 5	XA	<i>Datum und Fragesatz</i>
4.	Sabtu, 5 September 2015	4 dan 5	XA	<i>Prüfung</i>

Praktik mengajar ini dilakukan secara terbimbing di kelas.

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Program kegiatan PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan dalam mengelola kelas serta mengembangkan potensi. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar peserta didik, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya agar waktunya teralokasikan dengan baik dan materi dapat tersampaikan semua dengan baik. Namun terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dikarenakan keterbatasan alat, media, atau waktu yang tersedia.

Hasil dari praktik mengajar yang telah dilaksanakan, diantaranya dalam pelaksanaan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa metode yaitu *direct learning*, ceramah, diskusi, tanya jawab, permainan dan demonstrasi. Penggunaan metode tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam pelaksanaannya, metode yang banyak digunakan yaitu *direct learning*, demonstrasi, dan ceramah, sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik sudah terlatih untuk aktif dalam menemukan konsep sendiri, meskipun di akhir pembelajaran pendidik tetap memberikan pementapan konsep.

Proses pembelajaran yang dilakukan praktikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran namun ada juga beberapa yang tidak sesuai terutama dalam alokasi waktunya. Hal ini dikarenakan peserta didik banyak yang ramai sendiri sehingga perlu pengulangan penjelasan agar peserta didik memahami materi.

## 1. Hambatan

Dalam melaksanakan pembelajaran, praktikan mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang didapatkan selama praktik mengajar terutama berasal dari peserta didik, antara lain.

- a. Peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Peserta didik yang berjumlah 32 dan hanya beberapa yang aktif.

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga menyebabkan peserta didik ramai dan tidak dapat dikondisikan dengan baik. Media yang kurang menarik perhatian peserta didik juga mempengaruhi pembelajaran.

## 2. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan pendidik pembimbing mengenai pengelolaan kelas.
- b. Praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para peserta didik.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- e. Meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik serta berupaya untuk tegas terhadap peserta didik yang ramai.
- f. Mengoptimalkan pengaturan waktu mengajar sesuai RPP.
- g. Lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih fokus dalam belajar di kelas.
- h. Mempersiapkan media pembelajaran dengan baik sebelum pembelajaran dimulai.

Setelah penyampaian materi selesai, praktikan melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan latihan soal ataupun kuis, tugas rumah dan ulangan harian. Latihan soal dan kuis dilakukan dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh praktikan kepada peserta didik. Ulangan harian dilakukan satu kali setelah materi selesai yaitu identitas diri.

Hasil evaluasi pembelajaran setiap peserta didik berbeda-beda. Dari kelas yang diampu mendapatkan hasil ulangan harian yang cukup baik.

#### **D. Refleksi Pelaksanaan PPL**

Praktik mengajar yang telah dilakukan mahasiswa praktikan memberikan pengalaman yang banyak di lapangan khususnya di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukanlah hal yang mudah. Dalam mengajar perlu persiapan dan perencanaan yang matang sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai perencanaan. baik dalam hal mengajar di kelas, berinteraksi dengan peserta didik, dan dalam mengelola kelas. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik.

Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana

cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi sangat diperlukan dalam pembelajaran. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian materi serta keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PPL di sekolah ini adalah mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan waktu dalam mengajar, interaksi dengan peserta didik, dan pengelolaan kelas.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMA Negeri 5 Yogyakarta, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan wawasan, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

#### **B. Saran**

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak UPPL (UNY)
  - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta pendidik pembimbing sendiri.
  - b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan DPL melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
  - c. LPPMP lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan



bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Bagi Pihak SMA Negeri 5 Yogyakarta

- a. Tetap meningkatkan etos kerja guru serta karyawan.
- b. Tetap menjaga solidaritas dan kerjasama dengan UNY.

3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- f. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah
- g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- h. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
- i. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan pendidik pembimbing.
- j. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2015. *Panduan KPPL/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL dan PKL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

## MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN: 2015

**F01**

Kelompok Mahasiswa

**NOMOR LOKASI**

**NAMA SEKOLAH/LEMBAGA**

**ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA**

:

**: SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

**: JL. NYI PAMBAYUN 39 KOTAGEDE**

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	2					2
	b. Menyusun Proposal Program PPL	2					2
	c. Menyusun Matriks Program PPL	2					2
2	Administrasi Pembelajaran/Guru						
	a. Piket Pagi Simpati			1	1	1	3
	b. Piket Pengendalian Pembelajaran			7	7	7	21
3	Pembelajaran Kokurikuler						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi		2	2	2	2	8
	2) Mengumpulkan materi		3	2	2	2	9
	3) Menyusun RPP		2	2	2	2	8
	4) Menyiapkan media pembelajaran		2	2	2	2	8
	5) Menyusun materi/lembar kerja siswa		2	2	2	2	8
	b. Pelaksanaan Mengajar Terbimbing		2	2	4	4	12
	c. Penilaian dan evaluasi		2	2	2	4	10
4	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Non Mengajar)						
	a. Pendampingan Ekstrakurikuler	2	2	2	2	2	10



	b. Pendampingan Turnamen <i>Footsal</i>			6			
5	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera	1	2	1	1	1	6
	b. Kompetisi Kewirausahaan			6	6	3	15
	c. Penamaan Ilmiah Tanaman				8		8
	d. Mitigasi Bencana					6	6
6	Penyusunan Laporan PPL					10	10
	<b>Jumlah Jam</b>	9	19	37	41	48	<b>154</b>

Mengetahui/Menyetujui,



Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta

Drs. Jumiran, M.PdI

NIP 195902271 198203 1 011

Dosen Pembimbing Lapangan

Tri Kartika Handayani, M.Pd.

NIP. 19651002 200212 2 001

Yogyakarta, 13 Agustus 2015

Yang membuat,

Aji Setiyowati

NIM. 12203241032





**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2015**

**FO2  
Untuk  
Mahasiswa**

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 5 Yogyakarta  
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Nyi Pembayun 39, Yogyakarta  
GURU PEMBIMBING : Hj. Sri Ardiati, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Aji Setiyowati  
NO. MAHASISWA : 12203241032  
FAK / JUR / PRODI : FBS /Pendidikan Bahasa Jerman  
DOSEN PEMBIMBING: Tri Kartika Handayani, M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	Penerjunan ke SMA Negeri 5 Yogyakarta	Peserta PPL diterima di SMA N 5 Yogyakarta yang diwakili oleh Ibu Suyatmi selaku ketua kurikulum SMA N 5 Yogyakarta. Kegiatan ini meliputi penjelasan kegiatan-kegiatan yang ada di SMA N 5 Yogyakarta, selanjutnya rapat koordinasi kelompok yang membahas mengenai pembagian tugas setiap anggota kelompok PPL SMA N 5 Yogyakarta.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
2	Selasa, 11 Agustus 2015	Membantu mengecap buku di perpustakaan dan memberi label	Ada sebanyak 5 Mahasiswa mengecap dan memberi label buku.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
		CSR Pasar Modal, pemberian bantuan perpustakaan sekolah.	Ada 3 Mahasiswa yang mendampingi peserta didik	Tidak ada hambatan yang berarti.	-

		Konsultasi dengan guru pembimbing	<p>dari perwakilan masing-masing kelas dalam acara pemberian bantuan perpustakaan sekolah dari CSR Pasar Modal.</p> <p>Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai kelas mana yang akan diajar dan materi-materi apa saja yang harus diajarkan.</p>	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
3	Rabu, 12 Agustus 2015	<p>Koordinasi Tim Bahasa Jerman.</p> <p>Pendampingan mengajar sejarah kelas X</p>	<p>Mengkoordinasikan RPP yang akan digunakan untuk pengajaran peserta didik. Setiap orang dari jurusan bahasa Jerman memberikan saran dan masukan kepada anggota yang lain.</p> <p>Mendampingi Arawinda mengajar sejarah kelas X dengan materi periodisasi sejarah, kronologi sejarah dan guna mempelajari sejarah.</p>	<p>Tidak ada hambatan yang berarti.</p> <p>Tidak ada hambatan yang berarti.</p>	-
4	Kamis, 13 Agustus 2015	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP untuk mengajar kelas XA dengan materi <i>Begrüßung und Vorstellung</i> , keterampilan bahasa yang ditekankan dalam materi pertama adalah	Tidak ada hambatan yang berarti.	-



		Pembuatan Handout Bahasa Jerman.	<i>sprechfertigkeit.</i>  Membuat Handout Bahasa Jerman I yang berisi materi <i>Begrüßung und Vorstellung</i> dan evaluasi untuk peserta didik.	Banyak ungkapan-ungkapan yang harus dipelajari oleh peserta didik.	Memasukkan ungkapan-ungkapan di dalam percakapan.
5	Jumat, 14 Agustus 2015	Konsultasi RPP dan Handout Bahasa Jerman I  Membantu memberi stempel pada buku-buku baru di perpustakaan.  Revisi RPP dan Handout	Mengkonsultasikan RPP yang akan digunakan untuk mengajar pada hari Sabtu kepada guru pembimbing.  Membantu memberi stempel pada buku-buku baru yang ada di perpustakaan SMA N 5 Yogyakarta sekitar 200 buku.  Merevisi RPP setelah dikonsultasikan dengan guru pembimbing dan menambah soal-soal pada Handout Bahasa Jerman I.	Guru pembimbing memiliki banyak pekerjaan, sehingga konsultasi hanya sebentar.  Tidak ada hambatan yang berarti.  Tidak ada hambatan yang berarti.	Benar-benar memperhatikan apa yang disampaikan guru pembimbing.  -  -
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	Mengajar kelas XA  Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengajar bahasa Jerman pada kelas XA dengan jumlah peserta didik hadir 31 anak, materi <i>Begrüßung und Vorstellung</i> .  Konsultasi dengan guru pembimbing setelah mengajar	Mengajar perdana di dalam kelas, peserta didik masih kurang aktif.  Tidak ada hambatan yang berarti.	Memberikan nilai dan apresiasi bagi peserta didik yang aktif.  -

		Rapat koordinasi kelompok	<p>di kelas dan membahas hasil pembelajaran di kelas dan kekurangan praktikan dalam mengajar, serta materi apa saja yang harus diberikan untuk minggu depan.</p> <p>Rapat kooordinasi kelompok ini dihadiri mahasiswa PPL dari UNY, UIN, dan UAD dengan pembahasan proker kewirahuasahaan untuk peserta didik SMA N 5 Yogyakarta.</p>	Tidak semua mahasiswa hadir karena berhalangan.	Mahasiswa yang belum hadir diberi tahu mengenai tugas yg didapat di luar rapat.
7	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara penurunan bendera peringatan HUT RI ke 70	Mengikuti upacara penurunan bendera merah putih sekecamatan kotagede yang bertempat di SMA N 5 Yogyakarta.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
8	Selasa, 18 Agustus 2015	Pagi Simpati	Pagi simpati dilaksanakan dari pukul 06.00-07.10. Bersama elma dari jurusan pendidikan ekonomi dan muahid dari jurusan pendidikan matematika, serta guru-guru yang piket pagi simpati pada saat itu.	Masih ada beberapa peserta didik berangkat terlambat.	Diberi nasihat untuk tidak telat lagi dan menulis nama mereka serta alasan keterlambatan di buku keterlambatan siswa.
9	Kamis, 19 Agustus 2015	Pendampingan mengajar bahasa Jerman kelas XI IPS 3	Mendampingi Albyan mengajar bahasa Jerman kelas XI IPS 3 dengan materi	Tidak ada hambatan yang berarti	-

		<p>Pembuatan RPP, Handout Bahasa Jerman 2 dan 3, dan pembuatan Media pembelajaran.</p> <p><i>Technikal Meeting</i> lomba kewirausahaan</p>	<p><i>possesivpronomen, wiederholung Schulsachen.</i></p> <p>Membuat RPP, Handout Bahasa Jerman 2 dan 3, dan Media pembelajaran power point, dengan materi yang akan diajarkan adalah <i>personal pronomen, conjugation, und zahlen.</i></p> <p>Diadakannya TM lomba kewirausahaan sepulang sekolah, dihadiri oleh semua ketua kelas.</p>	<p>Tidak ada hambatan yang berarti.</p> <p>Tidak semua ketua kelas hadir.</p>	<p>-</p> <p>Pengarahan-pengarahan yang disampaikan saat TM disampaikan oleh panitia yang bertugas bertanggungjawab pada kelas yang tidak hadir.</p>
10	Jumat, 21 Agustus 2015	<p>Konsultasi RPP, Handout, dan media pembelajaran.</p> <p>Memberi label dan stempel pada buku baru.</p> <p>Rapat koordinasi rutin</p>	<p>Mengkonsultasikan RPP, Handout, dan media pembelajaran yang akan digunakan kepada guru pembimbing.</p> <p>Membantu pengurus perpustakaan untuk memberi label dan stempel pada buku-buku baru yang ada di perpustakaan SMA N 5 Yogyakarta.</p> <p>Rapat koordinasi rutin dengan</p>	<p>Guru pembimbing memiliki banyak pekerjaan, sehingga konsultasi hanya sebentar.</p> <p>Tidak ada hambatan yang berarti.</p> <p>Tidak ada hambatan yang berarti.</p>	<p>Benar-benar memperhatikan apa yang disampaikan guru pembimbing.</p> <p>-</p> <p>-</p>

			seluruh anggota kelompok PPL UNY 2015, rapat ini membahas mengenai perkembangan program kerja, dan kesan-kesan anggota PPL selama PPL di SMA N 5 Yogyakarta.		
11	Sabtu, 22 Agustus 2015	Mengajar kelas XA  Konsultasi dengan guru pembimbing	Pembelajaran kelas XA pada jam pertama dan kedua, dengan materi <i>personal pronomen, konjugation, und zahlen</i> . Pada hari ini peserta didik hadir semua dan mengikuti pelajaran dengan aktif.  Konsultasi dengan guru pembimbing selalu dilakukan setelah pembelajaran bahasa Jerman berlangsung. Konsultasi ini membahas hasil pembelajaran di kelas dan kekurangan praktikan dalam mengajar, serta materi apa saja yang harus diberikan untuk minggu depan.	Tidak ada hambatan yang berarti.  Tidak ada hambatan yang berarti.	-  -
12	Senin, 24 Agustus 2015	Pendampingan pembelajaran kelas XE	Mendampingi Siti Hkoirian dalam mengajar bahasa Jerman kelas XE dengan materi pembelajaran <i>zahlen, haben</i>	Tidak ada hambatan yang berarti.	-

		Membantu pembuatan RPP, soal latihan ulangan, dan media pengajaran Albyan	<i>und sein.</i>  Membantu Albyan dalam membuat RPP, soal latihan ulangan, dan media pengajaran dengan materi <i>akkusativ</i> dan <i>familie</i> .	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
13	Selasa, 25 Agustus 2015	Pendampingan mengajar kelas XI IPS 3  Pembuatan RPP dan media pembelajaran  Pembuatan soal latihan ulangan	Mendampingi Albyan dalam mengajar bahasa Jerman di kelas XI IPS 3 dengan materi <i>akkusativ</i> dan <i>familie</i> .  Membuat RPP dan media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar kelas XA pada hari sabtu, dengan materi <i>Datum und Fragesatz</i> .  Membuat soal latihan ulangan harian untuk peserta didik kelas XA dengan materi dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga.	Tidak ada hambatan yang berarti.  Tidak ada hambatan yang berarti.  Memilih bentuk soal yang sesuai.	-  -  Melihat dari beberapa buku-buku latihan bahasa Jerman.
14	Rabu, 26 Agustus 2015	Pendampingan Mengajar kelas XF, XH, XD	Mendampingi Siti Hkoirian dalam mengajar bahasa Jerman kelas XF, XH, XD dengan materi <i>haben und sein</i> , dan <i>zahlen</i> .	Tidak ada hambatan yang berarti.	-

		Konsultasi dengan DPL	Konsultasi mengenai soal latihan ulangan yang akan diberikan kepada peserta didik dan konsultasi ini juga membahas mengenai evaluasi tentang cara mengajar di kelas.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
15	Kamis, 27 Agustus 2015				
16	Jumat, 28 Agustus 2015	Konsultasi soal latihan ulangan dan RPP  Membantu Albyan membuat soal ulangan harian Bahasa Jerman kelas XI IPS 3	Mengkonsultasikan soal latihan ulangan harian yang telah dibuat sebanyak 30 butir soal.  Terbuat 10 butir soal dan konsep soal.	Tidak ada hambatan yang berarti.  Tidak ada hambatan yang berarti.	-  -
17	Sabtu, 29 Agustus 2015	Mengajar kelas XA  Konsultasi dengan DPL  Pendampingan penutupan event futsal MFC di Gor Amongraga	Mengajar kelas XA dengan materi <i>Datum und Fragesatz</i> , dan memberi latihan ulangan kepada mereka. Materi tersampaikan.  Evaluasi dan masukan dari DPL tentang cara mengajar di kelas.  Mahasiswa PPL membantu acara penutupan event futsal MFC di Gor Amongraga hingga selesai.	Banyak peserta didik yang bertanya di luar topik pembelajaran.  Tidak ada hambatan yang berarti.  Acara berlangsung cukup lama yaitu dari siang sampai malam.	Mengkondisikan peserta didik untuk kembali ke topik pembelajaran.  -  Dibuat shift pendampingan futsal.

18	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara	Semua mahasiswa PPL mengikuti upacara rutin setiap hari senin bersama guru, karyawan, dan siswa kelas X dan XI.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Evaluasi dan masukan dari guru pembimbing tentang cara mengajar dikelas pada hari sabtu, 29 Agustus 2015.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
19	Selasa, 1 September 2015	Pagi Simpati	Piket pagi simpati bersama dengan zaky dari jurusan geografi, yang dimulai pukul 06.00-07.10.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
		Membuat RPP dan soal ulangan harian	RPP dan soal ulangan untuk mengajar terbuat dan selesai, soal ulangan terdiri dari 25 butir soal.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
		Pendampingan Mengajar Bahasa Indonesia kelas XII IPA 2	Mendampingi mengajar Diah Retna Palupi dalam mengajar bahasa Indonesia pada kelas XII IPA 2, dengan topik pembahasan cara membaca novel.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
20	Rabu, 2 September 2015	Konsultasi RPP dan soal ulangan harian	Mengkonsultasikan RPP dan soal ulangan yang akan digunakan pada hari sabtu, 5	Tidak ada hambatan yang berarti.	-

		Piket pembelajaran	September 2015. RPP dan soal ulangan disetujui.  Piket pembelajaran di ruang piket bersama guru yang piket juga.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
21	Kamis, 3 September 2015	Rapat koordinasi dengan kelompok PPL terkait program kerja	Membahas program kerja PPL yang sudah dan akan terlaksana.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
22	Jumat, 4 September 2015	Piket pembelajaran	Melaksanakan piket pembelajaran bersama mahasiswa dan guru yang piket juga.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
23	Sabtu, 5 September 2015	Mengajar kelas XI CI  Mengajar kelas XA  Mengajar kelas XII IPS3	Mengajar kelas CI dengan materi <i>Kleidung</i> .  Mengajar kelas XA, ulangan harian pertama terlaksana.  Mengajar kelas XII IPS 3 dengan materi <i>Hobby</i> .	Tidak ada hambatan yang berarti.  Ada beberapa peserta didik mengeluh untuk ulangan dan mengatakan belum siap ulangan.  Tidak ada hambatan yang berarti.	-  Mencoba menenangkan peserta didik, memotivasi mereka, dan meyakinkan bahwa mereka pasti bisa.  -
24	Senin, 7 September 2015	Upacara	Semua mahasiswa PPL mengikuti upacara rutin setiap hari senin bersama guru, karyawan, dan siswa kelas X dan XI.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-



		Membuat soal remidi kelas XI IPS 3 bersama Albyan	Beberapa soal terbuat dan konsep soal terbuat dengan tema <i>Familie</i> .	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
25	Selasa, 8 September 2015	Mengoreksi hasil ulangan peserta didik  Piket pembelajaran	Semua hasil pekerjaan peserta didik terkoreksi dan nilai didapatkan.  Membantu piket pembelajaran.	Tidak ada hambatan yang berarti.  Tidak ada hambatan yang berarti.	-  -
26	Rabu, 9 September 2015	Menunggu ulangan kelas XH dan XD	Mendampingi Siti Hkoirian dalam ulangan harian kelas XH dan XD.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
27	Kamis, 10 September 2015	Rekap nilai siswa	Merekap nilai semua siswa kelas XA dari tugas-tugas yang pernah diberikan dan nilai ulangan harian I.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
28	Jumat, 11 September 2015	Piket Pembelajaran	Melaksanakan piket pembelajaran bersama mahasiswa dan guru yang piket juga.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-

		Koordinasi juri lomba Kewirausahaan	Koordinasi juri lomba kewirausahaan dalam memberi nilai kelas yang mengikuti lomba kewirausahaan. Nilai dari masing-masing kelas didapatkan.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-
29	Sabtu, 12 September 2015	Penarikan PPL	Penarikan PPL UNY 2015 yang dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, perwakilan mahasiswa PPL dari UAD, guru pembimbing, kepala sekolah, kepala TU, dan DPL PPL.	Tidak ada hambatan yang berarti.	-

Yogyakarta, 10 September 2015

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra, Tri Kartika Handayani, M. Pd  
NIP. 19651002 200212 2 001

(Hj. Sri Ardiati, S.Pd.)  
NIP 19550918 1983 03 2002

(Aji Setiyowati)  
NIM 12203241032

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 5 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Keterampilan Berbahasa : *Sprchfaertigkeit* (Berbicara)  
Kelas/Semester : XA/I  
Pertemuan : 1  
Alokasi Waktu : 2X45 menit

I. Standar Kompetensi :

- Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri

Kompetensi Dasar :

- Menyampaikan Informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.

Indikator :

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Memperkenalkan diri sendiri dan berkenalan dengan orang lain.

II. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menirukan ujaran (kata/frasa) dengan intonasi yang tepat
- Siswa dapat menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Siswa dapat memperkenalkan diri sendiri dan berkenalan dengan orang lain.

III. Materi Pembelajaran : Identitas diri (perkenalan dalam bahasa jerman)

IV. Metode Pembelajaran :

- Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
- *Direct Learning* (Pembelajaran Langsung)

V. Langkah-Langkah Pembelajaran :

No.	Kegiatan		Waktu
	Pendidik	Peserta Didik	
1.	<i>Einführung</i> <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengucapkan salam.</li><li>- Menanyakan kabar peserta didik, “<i>Wie geht’s euch?</i>”</li><li>- Menjawab, “<i>Auch gut, danke.</i>”</li><li>- Pendidik mempertkenalkan diri</li><li>- Mempresensi peserta didik.</li><li>- Mengajak siswa untuk mengingat kembali pelajaran sebelumnya.</li><li>- Pendidik menyampaikan materi yang akan diajarkan.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjawab salam.</li><li>- Menjawab, “<i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>”</li><li>- Peserta didik memperhatikan.</li><li>- Peserta didik menyimak dan menjawab pertanyaan pendidik.</li></ul>	10 menit
2.	Kegiatan inti ( <i>Inthalt</i> ) <ul style="list-style-type: none"><li>- Menanyakan kepada peserta didik, “Bagaimana cara mereka memperkenalkan diri mereka kepada orang lain? dan Hal-hal apa saja yang perlu untuk mereka perkenalkan. “</li><li>- Pendidik menuliskan pada papan tulis cara memperkenalkan diri. “<i>Ich heiße Aji Setiyowati.</i>” “<i>Mein Rufname ist Aji.</i>” “<i>Ich komme aus Purwokerto.</i>” “<i>Ich wohne in Gandok, Condong Catur.</i>” “<i>Ich bin 21 Jahre alt.</i>” “<i>Ich bin Studentin.</i>”</li><li>- Pendidik membacakan ujaran yang ada di papan tulis.</li><li>- Pendidik meminta peserta didik untuk menuliskan ujaran memperkenalkan diri mereka masing-masing di buku tulis.</li><li>- Pendidik meminta peserta didik</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik menjawab.</li><li>- Peserta didik memperhatikan.</li><li>- Peserta didik menirukan pendidik.</li><li>- Peserta didik menulis.</li><li>- Peserta didik maju ke</li></ul>	70 menit

	<p>maju ke depan untuk memperkenalkan diri mereka dalam bahasa Jerman.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Pendidik menjelaskan bagaimana cara menanyakan nama, asal, tempat tinggal, umur, dan pekerjaan.</li><li>- Pendidik menjelaskan kalimat tanya mengenai nama, asal, tempat tinggal, umur, dan pekerjaan dengan jawaban “<i>Ja oder Nein</i>”.</li><li>- Membacakan percakapan yang ada dalam Handout.</li><li>- Meminta peserta didik untuk membaca dialog tersebut.</li><li>- Menunjuk peserta didik untuk mempraktekkan percakapan di depan kelas.</li><li>- Memberikan kesempatan bertanya pada peserta didik tentang kata yang belum dimengerti.</li><li>- Menjelaskan kosakata yang belum dimengerti oleh peserta didik.</li><li>- Memberikan pertanyaan kepada peserta didik.</li><li>- Membahas pertanyaan bersama dengan peserta didik</li></ul>	<p>depan.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta Didik memperhatikan</li><li>- Peserta didik memperhatikan.</li><li>- Membaca teks dialog.</li><li>- Peserta didik maju secara bergantian.</li><li>- Peserta didik bertanya.</li><li>- Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik.</li><li>- Peserta didik menjawab.</li><li>- Peserta didik membahas pertanyaan bersama dengan pendidik.</li></ul>	
3.	<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama peserta didik.</li><li>- Memberikan tugas kepada peserta didik untuk menghafalkan dialog.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama pendidik.</li><li>- Memperhatikan pendidik.</li><li>- Berdoa sebelum pelajaran ditutup.</li></ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menutup pelajaran dengan doa.</li><li>- Mengucapkan salam dan “<i>Auf wiedersehen</i>”.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjawab salam dan “<i>Auf wiedersehen</i>”.</li></ul>	
--	---	--	--

VI. Sumber Belajar :

- Media Pembelajaran : Teks bacaan berupa dialog, papan tulis, dan spidol
- Alat Pembelajaran : Handout Bahasa Jerman
- Sumber Pembelajaran : Buku *Kontakte Deutsch I* dan Studio D A1.

VII. Penilaian :

- Teknik lisan dan tertulis.
- Jenis Penilaian : Kognitif dalam ulangan harian dan tengah semester.

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Hj. Sri Ardiati, S.Pd.  
NIP. 5509181983032002

Aji Setiyowati  
NIM 12203241032

# Handout Bahasa Jerman I

## Begrüßung und Vorstellung

### A. Begrüßung

- Hai!
- Hallo!
- Grüß dich!
- Entschuldigen Sie!
- Guten Morgen!
- Guten Tag!
- Guten Abend!
- Ciao!
- Tschüss!
- Auf Wiedersehen!!

### B. Vorstellung

Name	Mein Name ist ... . Ich heiße ... . Ich bin ... .	Wie ist Ihr Name? Wie ist dein Name? Wie heißen Sie? Wie heißt du? Wer bist du? Wer sind Sie?
Herkunft	Ich komme aus ... . Ich bin aus ... .	Woher kommen Sie? Woher kommst du?
Adresse	Ich wohne in ... .	Wo wohnen Sie? Wo wohnst du?
Alt	Ich bin 17 Jahre alt.	Wie alt sind Sie? Wie alt bist du?
Beruf	Ich bin ... . Ich bin Schüler/ Schülerin Ich gehe in die SMA, Klasse 2.	Was machen Sie? Was machst du? Was ist Ihre Arbeit? Was ist dein Arbeit? Was sind Sie von Beruf? Was bist du von Beruf?

### I. Beispiel

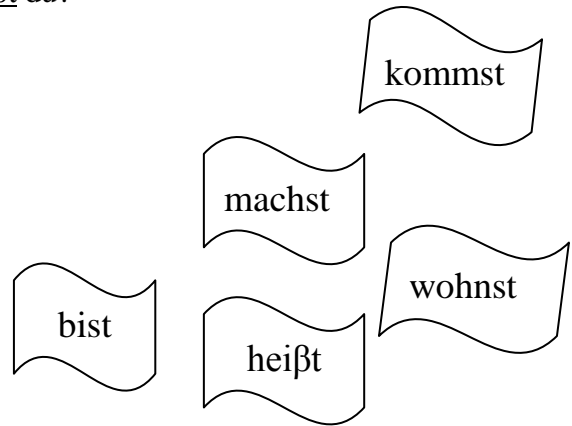
- Rina : Guten Morgen. Wie heißt du?
- Anna : Guten Morgen. Ich heiße Anna, und du? Wie heißt du?
- Rina : Ich heiße Rina. Woher kommst du?
- Anna : Ich komme aus Semarang, und du?
- Rina : Ich komme aus Surabaya. Wo wohnst du?
- Anna : Ich wohne in Seturan, Yogyakarta. Wo wohnst du?
- Rina : Ich wohne in Kotagede, Yogyakarta.
- Anna : Was machst du?
- Rina : Ich bin Schülerin, und du?
- Anna : Ich bin Schülerin auch. Ach So, kommst du aus Surabaya?
- Rina : Ja, genau! Ich bin aus Surabaya. Wohnst du in Kotabaru?
- Anna : Nein, ich wohne in Kotagede.

## II. Übung 1 : Verbinden Sie!

Wo wohnen Sie?	1.	a. Mein Name ist Katja Borowska.
Woher kommst du?	2.	b. Ich bin Schüler.
Was ist dein Arbeit?	3.	c. Ich wohne in Hamburg.
Wie heißen Sie?	4.	d. Ich komme aus Berlin.
Wie alt bist du?	5. —————	e. Ich bin 16 Jahre alt.

## III. Übung 2 : fehlen Sie!

- Hallo, Ich heiße Rizka. Wie heißt du?
- ❖ Reza
- Woher \_\_\_\_\_ du?
- ❖ Aus Indonesien.
- Wo \_\_\_\_\_ du?
- ❖ In München
- Wie alt \_\_\_\_\_ du?
- ❖ 18 Jahre alt
- Was \_\_\_\_\_ du?
- ❖ Ich bin Studentin.





Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
(RPP)

Nama Sekolah : SMA N 5 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Keterampilan Berbahasa : *Strukturen und Wortschatz*  
Kelas/Semester : XA/I  
Pertemuan : 2  
Alokasi Waktu : 1X45 menit

- I. Standar Kompetensi :
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri sendiri dan orang lain.

Kompetensi Dasar :

- Menulis kata, frasa, dan atau kalimat dengan huruf, ejaan, dan tanda baca yang tepat.

Indikator :

- Menulis kata, frasa, dan atau kalimat dengan ejaan yang tepat.
- Menentukan konjugasi kata kerja sesuai subjek dalam bahasa Jerman.

- II. Tujuan Pembelajaran :
- Siswa dapat menulis kata, frasa, dan atau kalimat dengan ejaan yang tepat.
  - Siswa dapat menentukan konjugasi kata kerja sesuai subjek dalam bahasa Jerman.

III. Materi Pembelajaran : Identitas diri (*Konjugation*)

- IV. Metode Pembelajaran :
- Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
  - *Direct Learning* (Pembelajaran Langsung)

V. Langkah-Langkah Pembelajaran :

No.	Kegiatan		Waktu
	Pendidik	Peserta Didik	
4.	<i>Einführung</i> <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengucapkan salam.</li><li>- Menanyakan kabar peserta didik, “<i>Wie geht’s euch?</i>”</li><li>- Menjawab, “<i>Auch gut, danke.</i>”</li><li>- Pendidik mepresensi peserta didik.</li><li>- Mengajak siswa untuk mengingat kembali pelajaran sebelumnya.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjawab salam.</li><li>- Menjawab, “<i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>”</li><li>- Peserta didik memperhatikan.</li><li>- Peserta didik menyimak dan menjawab pertanyaan pendidik.</li></ul>	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidik menyampaikan materi yang akan diajarkan.</li> </ul>		
5.	<p>Kegiatan inti (<i>Inthalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan kepada peserta didik, “Apakah yang dimaksud dengan <i>konjugation</i>?”.</li> <li>- Pendidik memberikan tayangan video penjelasan mengenai <i>konjugation</i> sebagai pengantar peserta didik untuk mengerti.</li> <li>- Pendidik menjelaskan kembali mengenai <i>konjugation</i>.</li> <li>- Memberikan kesempatan bertanya pada peserta didik tentang kata yang belum dimengerti.</li> <li>- Menjelaskan kosakata yang belum dimengerti oleh peserta didik.</li> <li>- Memberikan evaluasi kepada peserta didik mengenai <i>zahlen</i>.</li> <li>- Membahas soal evaluasi bersama dengan peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menjawab.</li> <li>- Peserta didik memperhatikan.</li> <li>- Peserta didik memperhatikan.</li> <li>- Peserta didik bertanya.</li> <li>- Peserta didik memperhatikan.</li> <li>- Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.</li> <li>- Peserta didik membahas pertanyaan bersama dengan pendidik.</li> </ul>	35 menit
6.	<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama peserta didik.</li> <li>- Memberikan tugas kepada peserta didik.</li> <li>- Menutup pelajaran dengan doa.</li> <li>- Mengucapkan salam dan “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama pendidik.</li> <li>- Memperhatikan pendidik.</li> <li>- Berdoa sebelum pelajaran ditutup.</li> <li>- Menjawab salam dan “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ul>	5 menit

VI. Sumber Belajar :

- Media Pembelajaran : Video , papan tulis, LCD, proyektor, dan spidol
- Alat Pembelajaran : Handout Bahasa Jerman
- Sumber Pembelajaran : Buku Studio D A1 halaman 19

VII. Penilaian :

- Teknik lisan dan tertulis.
- Jenis Penilaian : Pemberian tugas Übung 1
- Contoh instrumen :

a) Beispiel:

1. Woher ... Magda Smith?

- a. kommt c. kommen
- b. komme d. Kommst

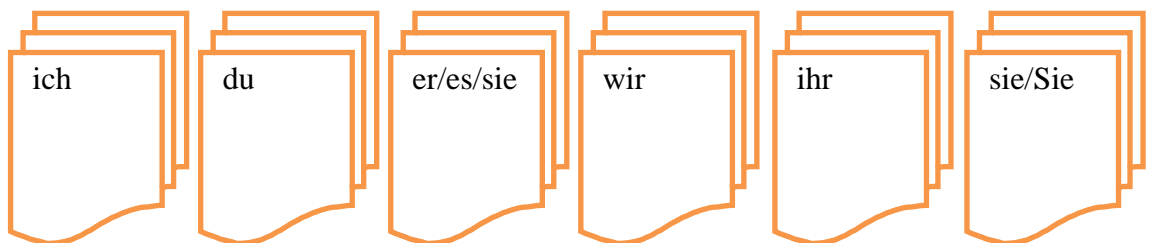
2. Wir ... Deutsch an der UNY.

- a. studiere c. studiert
- b. studieren d. Studierst

USW.

b) Tulislah verba-verba di bawah ini pada salah satu kartu. Ada kalanya terdapat dua kemungkinan.

bist – komme – trinkt – kenne – arbeitet – ist – hörst – seid – heiße –  
nehmen – möchtest – kommst – wohne – antwortet – möchten – sind –  
zahlen..



- Norma Penilaian : setiap verba yang masuk ke dalam kotak di  
beri nilai 1, jumlah seluruh verba 20, jadi nilai maksimal  $20 \times 5 = 100$

Yogyakarta, 21 Agustus  
2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Hj. Sri Ardiati, S.Pd.  
NIP. 19550918 1983 03 2002

Aji Setiyowati  
NIM 12203241032

KONJUGATION

	Verb : Stamm + Endung wohnen : wohn + en	
--	---	--

	komm-en	wohn-en	heiß-en	trink-en
Ich	komm-e	...	...	...
Du	komm-st	wohn-st	...	...
Er/es/sie	...	...	...	trink-t
Wir	...	...	heiß-en	...
Ihr	komm-t	wohn-t	...	...
sie/Sie	...	...	heiß-en	trink-en

Die Folgerung:

Ich : stamm + e  
Du : stamm + ...  
Er/es/sie : stamm + t

Wir : stamm + ...  
Ihr : stamm + ...  
sie/Sie : stamm + ...

“Sein (to be)”

Ich **bin**  
Du **bist**  
Er/es/sie **ist**

wir **sind**  
ihr **seid**  
sie/Sie **sind**

Übung 1

Tulislah verba-verba di bawah ini pada salah satu kartu. Ada kalanya terdapat dua kemungkinan.

bist – komme – trinkt – kenne – arbeitet – ist – hörst – seid – heiße – nehmen –  
möchtest – kommst – wohne – antwortet – möchten – sind – zahlen.

ich

du

er/es/sie

wir

ihr

sie/Sie

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
(RPP)

Nama Sekolah : SMA N 5 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Keterampilan Berbahasa : *Leseverstehen* (Membaca)  
Kelas/Semester : XA/I  
Pertemuan : 2  
Alokasi Waktu : 1X45 menit

- I. Standar Kompetensi :
- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.

Kompetensi Dasar :

- Membaca kata, frasa, dan atau kalimat dalam wacana tertulis

Indikator :

- Membaca kata, frasa, dan atau kalimat dengan intonasi dan lafal yang tepat.
- Menghafalkan kata, frasa, dan atau kalimat dengan tepat.

- II. Tujuan Pembelajaran :
- Siswa dapat membaca kata, frasa, dan atau kalimat dengan intonasi dan lafal yang tepat.
  - Siswa dapat menghafalkan kata, frasa, dan atau kalimat dengan tepat.

III. Materi Pembelajaran : Identitas diri (*Zahlen*)

- IV. Metode Pembelajaran :
- Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
  - *Direct Learning* (Pembelajaran Langsung)

V. Langkah-Langkah Pembelajaran :

No.	Kegiatan		Waktu
	Pendidik	Peserta Didik	
1	<i>Einführung</i> <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengucapkan salam.</li><li>- Menanyakan kabar peserta didik, “<i>Wie geht’s euch?</i>”</li><li>- Menjawab, “<i>Auch gut, danke.</i>”</li><li>- Pendidik mepresensi peserta didik.</li><li>- Mengajak siswa untuk mengingat kembali pelajaran sebelumnya.</li><li>- Pendidik menyampaikan materi yang akan diajarkan.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjawab salam.</li><li>- Menjawab, “<i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>”</li><li>- Peserta didik memperhatikan.</li><li>- Peserta didik menyimak dan menjawab pertanyaan pendidik.</li></ul>	5 menit

2	<p>Kegiatan inti (<i>Inthalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Menanyakan kepada peserta didik, “Bagaimana cara mereka mengucapkan angka-angka dalam bahasa Jerman?”.</li><li>- Pendidik memberikan tayangan video <i>Zahlenlied</i>.</li><li>- Pendidik mengucapkan angka-angka dalam bahasa Jerman.</li><li>- Pendidik meminta peserta didik untuk menyebutkan angka secara berurutan sesuai posisi tempat duduk mereka.</li><li>- Pendidik memutar video ke-2 yang berisi penjelasan cara mengalikan, membagikan, menjumlahkan, dan mengurangi angka dalam bahasa Jerman.</li><li>- Pendidik menjelaskan kembali bagaimana cara mengalikan, membagikan, menjumlahkan, dan mengurangi angka dalam bahasa Jerman</li><li>- Memberikan kesempatan bertanya pada peserta didik tentang kata yang belum dimengerti.</li><li>- Menjelaskan kosakata yang belum dimengerti oleh peserta didik.</li><li>- Memberikan evaluasi kepada peserta didik mengenai <i>zahlen</i>.</li><li>- Membahas soal evaluasi bersama dengan peserta didik.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik menjawab.</li><li>- Peserta didik memperhatikan.</li><li>- Peserta didik menirukan.</li><li>- Peserta didik menyebutkan angka.</li><li>- Peserta didik memperhatikan.</li><li>- Peserta Didik memperhatikan</li><li>- Peserta didik bertanya.</li><li>- Peserta didik memperhatikan.</li><li>- Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.</li><li>- Peserta didik membahas pertanyaan bersama dengan pendidik.</li></ul>	35 menit
3	<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama peserta didik.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama pendidik.</li></ul>	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan tugas kepada peserta didik.</li> <li>- Menutup pelajaran dengan doa.</li> <li>- Mengucapkan salam dan “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperhatikan pendidik.</li> <li>- Berdoa sebelum pelajaran ditutup.</li> <li>- Menjawab salam dan “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ul>	
--	--	--	--

- VI.

Sumber Belajar

:
- Media Pembelajaran : Video , papan tulis, LCD, proyektor, dan spidol
  - Alat Pembelajaran : Handout Bahasa Jerman 3
  - Sumber Pembelajaran : Buku *Kontakte Deutsch I* Seite 23.
- VII.

Penilaian

:
- Teknik lisan dan tertulis.
  - Jenis Penilaian : Pemberian tugas Übung 2
  - Contoh instrumen :

1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
9.								
10.								

- Siebenundzwanzig minus siebzehn?
- Zwei plus fünf?
- Dreizig durch zwei ist ... .
- Zwei mal acht ist ... .
- Vier plus fünf ist ... .
- Fünfundzwanzig minus fünf ist ... .
- Eins, zwei, ... , vier, fünf.
- Zweiundzwanzig durch zwei ist ... ,
- Acht mal fünf ist ... .
- 10.10, 20, 30, 40, 50, 60, 70, ... , 90, 100.

- Norma Penilaian : Jumlah soal 10, tiap butir nilai 10, jadi nilai maksimal  $10 \times 10 = 100$

Yogyakarta, 21 Agustus  
2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Hj. Sri Ardiati, S.Pd.  
NIP. 19550918 1983 03 2002

Aji Setiyowati  
NIM 12203241032



ZAHLEN

1 eins	11 elf	10 zehn	21 einundzwanzig	100 einhundert
2 zwei	12 zwölf	20 zwanzig	22 zweiundzwanzig	200 zweihundert
3 drei	13 dreizehn	30 dreißig	33 dreiunddreißig	300 dreihundert
4 vier	14 vierzehn	40 vierzig	44 vierundvierzig	400 vierhundert
5 fünf	15 fünfzehn	50 fünfzig	55 fünfundfünfzig	500 fünfhundert
6 sechs	16 sechzehn	60 sechzig	66 sechsundsechzig	600 sechshundert
7 sieben	17 siebzehn	70 siebzig	77 siebenundsiebzig	700 siebenhundert
8 acht	18 achtzehn	80 achtzig	88 achtundachtzig	800 achthundert
9 neun	19 neunzehn	90 neunzig	99 neunundneunzig	900 neunhundert

Das Datum

1. = am ersten	11. = am elften	21. = am einundzwanzigsten
2. = am zweiten	12. = am zwölften	22. = am zweiundzwanzigsten
3. = am dritten	13. = am dreizehnten	23. = ...
4. = am vierten	14. = am vierzehnten	24. = ...
5. = am fünften	15. = am fünfzehnten	25. = ...
6. = am sechsten	16. = am sechzehnten	26. = ...
7. = am siebten	17. = am siebzehnten	27. = ...
8. = am achten	18. = am achtzehnten	28. = ...
9. = am neunten	19. = am neunzehnten	29. = ...
10. = am zehnten	20. = am zwanzigsten	30. = dreißigsten
		31. = einunddreißigsten

Minimemo :  
2 – 19 = am ... -ten  
Ab 20 = am ... -sten

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
(RPP)

Nama Sekolah : SMA N 5 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Keterampilan Berbahasa : *Leseverstehen* (Membaca)  
Kelas/Semester : XA/I  
Pertemuan : 3  
Alokasi Waktu : 2X45 menit

- I. Standar Kompetensi :
- Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.

Kompetensi Dasar :

- Membaca kata, frasa, dan atau kalimat dalam wacana tertulis

Indikator :

- Membaca kata, frasa, dan atau kalimat dengan intonasi dan lafal yang tepat.
- Menjawab pertanyaan dari wacana yang dibaca.
- Memahami dan membuat *Fragesatz*.

- II. Tujuan Pembelajaran :
- Siswa dapat membaca kata, frasa, dan atau kalimat dengan intonasi dan lafal yang tepat.
  - Siswa dapat Menjawab pertanyaan dari wacana yang dibaca.
  - Siswa dapat memahami dan membuat *Fragesatz*.

III. Materi Pembelajaran : Identitas diri (*Fragesatz*)

- IV. Metode Pembelajaran :
- Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
  - *Direct Learning* (Pembelajaran Langsung)
  - *Snowball Throwing*

V. Langkah-Langkah Pembelajaran :

No.	Kegiatan		Waktu
	Pendidik	Peserta Didik	
1.	<i>Einführung</i> <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengucapkan salam.</li><li>- Menanyakan kabar peserta didik, “<i>Wie geht’s euch?</i>”</li><li>- Menjawab, “<i>Auch gut, danke.</i>”</li><li>- Pendidik mempresensi peserta didik.</li><li>- Mengajak siswa untuk mengingat kembali pelajaran</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjawab salam.</li><li>- Menjawab, “<i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>”</li><li>- Peserta didik memperhatikan.</li><li>- Peserta didik menyimak dan menjawab pertanyaan</li></ul>	10 menit

	sebelumnya. <ul style="list-style-type: none"><li>- Pendidik menyampaikan materi yang akan diajarkan.</li></ul>	pendidik.	
2.	<p>Kegiatan inti (<i>Inthalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Menanyakan kepada peserta didik, “<i>Wann bist du geboren?</i>”</li><li>- Menanyakan kepada peserta didik, “Bagaimana cara mengucapkan tanggal lahir?”</li><li>- Menjelaskan mengenai <i>Datum</i>.</li><li>- Memberi tugas kepada peserta didik untuk membuat bercakap-cakap menanyakan tanggal lahir teman sebangku.</li><li>- Menjelaskan kembali mengenai <i>Datum</i>.</li><li>- Memberikan kesempatan bertanya pada peserta didik tentang materi yang belum dimengerti.</li><li>- Menjelaskan materi yang kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti oleh peserta didik.</li><li>- Melanjutkan ke materi ke dua.</li><li>- Menanyakan kepada peserta didik, “Apakah <i>Fragesatz</i> itu?”.</li><li>- Pendidik memberikan contoh <i>Fragesatz</i> secara lisan.</li><li>- Pendidik meminta peserta didik untuk menjelaskan maksud dari <i>Fragesatz</i></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik memperhatikan.</li><li>- Peserta didik menjawab.</li><li>- Peserta didik memperhatikan.</li><li>- Peserta didik membuat percakapan.</li><li>- Peserta didik memperhatikan.</li><li>- Peserta didik bertanya.</li><li>- Peserta didik memperhatikan.</li><li>- Peserta didik menjawab sesuai apa yang mereka ketahui.</li><li>- Peserta didik memperhatikan.</li><li>- Peserta didik menjelaskan sesuai persepsi mereka sendiri.</li></ul>	70 menit

	<p>yang diucapkan pendidik.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Pendidik menjelaskan Fragesatz dan tatanan bahasanya.</li><li>- Pendidik meminta peserta didik untuk membuat satu contoh <i>Fragesatz</i>.</li><li>- Pendidik membagikan wacana bahasa Jerman.</li><li>- Pendidik membacakan wacana tersebut.</li><li>- Pendidik meminta peserta didik untuk membaca kembali wacana tersebut.</li><li>- Pendidik meminta peserta didik mengerjakan soal yang tersedia dari wacana tersebut.</li><li>- Pendidik membagi kelas menjadi 8 kelompok.</li><li>- Pendidik membagikan bacaan.</li><li>- Pendidik meminta peserta didik membaca wacana setiap kelompok.</li><li>- Pendidik meminta setiap kelompok untuk membuat pertanyaan dari wacana yang sudah dibaca di selemba kertas.</li><li>- Pendidik menjelaskan permainan <i>snowball throwing</i>.</li><li>- Pendidik menjelaskan kembali bagaimana cara</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik memperhatikan.</li><li>- Peserta didik membuat satu contoh <i>Fragesatz</i>.</li><li>- Peserta didik memperhatikan dan menirukan pendidik.</li><li>- Peserta didik membaca wacana.</li><li>- Peserta didik mengerjakan soal</li><li>- Peserta didik membentuk kelompok dan berkumpul sesuai kelompok mereka masing-masing.</li><li>- Peserta didik memahami wacana.</li><li>- Peserta Didik membuat pertanyaan bersama kelompoknya masing-masing.</li><li>- Peserta didik memperhatikan.</li><li>- Peserta didik melakukan permainan <i>snowball throwing</i>.</li><li>- Peserta didik memperhatikan.</li></ul>	
--	---	---	--

	<p>membuat <i>Fragesatz</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan kesempatan bertanya pada peserta didik tentang materi yang belum dimengerti.</li> <li>- Menjelaskan materi yang belum dimengerti oleh peserta didik.</li> <li>- Memberikan evaluasi kepada peserta didik mengenai materi selama tiga kali pertemuan.</li> <li>- Membahas soal evaluasi bersama dengan peserta didik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik bertanya.</li> <li>- Peserta didik memperhatikan.</li> <li>- Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.</li> <li>- Peserta didik membahas pertanyaan bersama dengan pendidik.</li> </ul>	
3.	<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama peserta didik.</li> <li>- Memberikan tugas kepada peserta didik.</li> <li>- Menutup pelajaran dengan doa.</li> <li>- Mengucapkan salam dan “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi pembelajaran bersama pendidik.</li> <li>- Memperhatikan pendidik.</li> <li>- Berdoa sebelum pelajaran ditutup.</li> <li>- Menjawab salam dan “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ul>	10 menit

- VI.

Sumber Belajar

:

  - Media Pembelajaran : Video , papan tulis, LCD, proyektor, dan spidol
  - Alat Pembelajaran : PPT pembelajaran, Teks bahasa Jerman.
  - Sumber Pembelajaran : Buku *KD I Seite 25* dan *Studio D A1 Seite 14*
- VII.

Penilaian

:

  - Teknik lisan dan tertulis.
  - Jenis Penilaian : Pemberian tugas *Übung 2*
  - Contoh instrumen :

1. Wer ist er?

2. Wann ist er geboren?

3. Was macht er?

4. Woher kommt er?

5. Wo wohnt er?

- Norma Penilaian : Setiap soal benar mendapat nilai 2, total soal 5, soal benar semua peserta didik mendapat nilai 10.

Yogyakarta, 28 Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Hj. Sri Ardiati, S.Pd.  
NIP. 19550918 1983 03 2002

Aji Setiyowati  
NIM 12203241032



**B. Ergänzen Sie das Verb in der richtigen Form!**

- 1. **wohnen** : Paul ... in Hamburg
- 2. **hören** : Wir ... Musik.
- 3. **machen** : Ihr ... eine Pizza.
- 4. **leben** : Ich ... in Deutschland.
- 5. **sagen** : Maria ... ihren Nachnamen.
- 6. **fragen** : Michael ... Monika.
- 7. **Kosten** : Das Buch ... 20 Euro.
- 8. **lernen** : Wir ... Deutsch.
- 9. **trinken** : Du ... Milch.
- 10. **bleiben** : Er ... hier.
- 11. **anrufen** : Anna ... dich an.
- 12. **spielen** : Wir ... Schach
- 13. **tanzen** : Ich ... gern.
- 14. **singen** : Er ... ein Lied.
- 15. **kochen** : Wir ... eine Suppe.

**C. Zahlen finden. Wo ist “Achtzehn”?**

<b>neun plus neun</b>	<b>sechsunddreißi g durch zwei</b>	<b>drei plus dreiundzwanzi g</b>	<b>sieben mal drei</b>	<b>neun mal zwei</b>
<b>dreißig minus zwölf</b>	<b>neunundachtzig minus dreiundsiebzig</b>	<b>vierundfünfzig durch drei</b>	<b>zehn durch zwei</b>	<b>eins plus dreizehn</b>
<b>vierundfünfzi g minus elf</b>	<b>vierzehn plus vier</b>	<b>acht plus elf</b>	<b>zweiundzwanzi g minus vier</b>	<b>elf plus sechzeh n</b>
<b>sechzig durch vier</b>	<b>zwanzig minus drei</b>	<b>dreizehn plus fünf</b>	<b>achtzig durh zwei</b>	<b>zwölf plus sechs</b>
<b>sechs mal drei</b>	<b>fünf plus fünfzehn</b>	<b>sechs mal sechs</b>	<b>zehn plus acht</b>	<b>zwanzig minus drei</b>



Das ist Yulinus Stefan. Er ist 16 Jahre alt. Er ist am 21. November 2009 geboren und geht in die SMA, Klasse 2. Er ist Schüler an der SMA N 9 Bandung. Yulinus kommt aus Jakarta und er wohnt in Bandung. Er spricht Indonesisch und ein bisschen Deutsch.



1. Wer ist er?
2. Wann ist er geboren?
3. Was macht er?
4. Woher kommt er?
5. Wo wohnt Yulinus?



Shaina Reinaldi ist eine Studentin an der Universität Staatliche Yogyakarta. Sie ist aus Banjarmasin und wohnt in Yogyakarta. Sie ist am 28. Mai 1994 geboren und ist 21 Jahre alt. Shaina studiert Deutsch und ist im 7. Semester. Sie spricht Indonesisch, Deutsch, und ein bisschen Englisch

1. Wer ist sie?
2. Wann ist Shaina geboren?
3. Was macht sie?
4. Woher kommt sie?
5. Wo wohnt Shaina?

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
(RPP)

Nama Sekolah : SMA N 5 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Keterampilan Berbahasa : *Schreibfertigkeit* (menulis)  
Kelas/Semester : XA/I  
Pertemuan : 4  
Alokasi Waktu : 2x45 menit

- I. Standar Kompetensi :
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.

Kompetensi Dasar :

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan, dan tanda baca yang tepat.

Indikator :

- Mengerjakan soal ulangan dengan materi *Vorstellung, Personal Pronomen, Konjugation, Zahlen, und Datum.*

- II. Tujuan Pembelajaran :
- Peserta didik mampu memahami dan mengerjakan soal ulangan.

III. Materi Pembelajaran : Soal ulangan sejumlah 25 nomor.

IV. Metode Pembelajaran :

- *Direct Learning* (Pembelajaran Langsung)

V. Langkah-Langkah Pembelajaran :

No.	Kegiatan		Waktu
	Pendidik	Peserta Didik	
1	<i>Einführung</i> <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengucapkan salam.</li><li>- Menanyakan kabar peserta didik, “<i>Wie geht’s euch?</i>”</li><li>- Menjawab, “<i>Auch gut, danke.</i>”</li><li>- Mempresensi peserta didik.</li><li>- Menyampaikan kepada peserta didik bahwa hari ini akan diadakan ulangan harian.</li><li>- Membagi siswa menjadi 2 kelompok, kelompok pertama akan mengerjakan ulangan terlebih dahulu dengan waktu selama 40 menit, dan kelompok kedua menunggu di</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menjawab salam.</li><li>- Menjawab, “<i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>”</li><li>- Peserta didik memperhatikan.</li></ul>	10 menit

	perpustakaan.		
2	Kegiatan inti ( <i>Inthalt</i> ) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membagikan lembar soal kepada peserta didik.</li> <li>- Pendidik menjelaskan tentang soal yang sudah dibagikan.</li> <li>- Pendidik memberi kesempatan bertanya apabila ada soal yang kurang jelas.</li> <li>- Pendidik mempersilahkan peserta didik mengerjakan soal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menerima lembar soal.</li> <li>- Peserta didik memperhatikan pendidik</li> <li>- Peserta didik bertanya.</li> <li>- Peserta didik memperhatikan.</li> <li>- Peserta didik mengerjakan soal.</li> </ul>	70 menit
3	Penutup ( <i>Schluss</i> ) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meminta lembar jawaban peserta didik.</li> <li>- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum jelas.</li> <li>- Menutup pelajaran dengan mengucapkan “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengumpulkan lembar jawaban kepada pendidik.</li> <li>- Peserta didik bertanya.</li> <li>- Peserta didik memperhatikan pendidik.</li> <li>- Menjawab salam dan “<i>Auf Wiedersehen</i>”.</li> </ul>	10 menit

- VI. Sumber Belajar :
 
  - Media Pembelajaran : Lembar soal ulangan harian
  - Alat Pembelajaran : Lembar soal, papan tulis, spidol.
  - Sumber Pembelajaran : Soal ulangan dengan materi *Vorstellung, Personal Pronomen, Konjugation, Zahlen, und Datum.*
- VII. Penilaian :
 
  - Teknik tertulis.
  - Jenis Penilaian : Kognitif dalam ulangan tengah semester dan semester.
  - Contoh Instrumen :

D. Bitte markieren Sie. Es gibt nur eine richtige Lösung.

1. X : Guten Tag, Ich bin Reza. Und wer ... du?  
    Y : Peter Winsley  
    b. ist                    b. bist                    c. sind                    d. heiÙe
2. X : ... kommen Sie?  
    Y : ... Purwokerto.  
    b. Wo ... In    b. Wer ... Von    c. Woher ... Aus    d. Was ...  
    Bis

3. X : Was ... du?

Y : Deutsch und Englisch.

b. sprichst      b. spricht      c. spreche      d. Sprechen

**E. Isilah teka-teki di bawah ini!**

[illegible]

1. Am 16. Mai = Am ... Mai.

2. Zwölf plus elf ist ...

3. Fünfzehn mal sechs ist ...

4. Am 18. August = am ... August.

5. Am 20. Januar = am ... Januar.

6. Fünfundvierzig minus vierundzwanzig ist ...

7. Am 14. 6. 2000 = am vierzehnten ... zweitausend.

8. Vier, fünf, sechs, ... , acht, neun, zehn.

9. Am 19. März 1999 = am ... März  
neunzehnhundertneunundneunzig.

10. Neunzig durch drei ist ...

**F. Buatlah kalimat tanya sesuai dengan jawaban yang tersedia!**

No.	Fragesatz	Antwort
1.	...	Sie ist Shaina Reinaldi.
2.	...	Sie ist am 28. 5. 1994 geboren.
3.	...	Sie ist Studentin.
4.	...	Sie wohnt in Yogyakarta.
5.	...	Sie kommt aus Banjarmasin.

- Norma Penilaian

: Jumlah soal 25

A. Nomor 1-10, tiap butir soal memiliki nilai 1, jadi nilai maksimal  $1 \times 10 = 10$

B. Nomor 11-20, tiap butir soal memiliki nilai 2, jadi nilai maksimal  $2 \times 10 = 20$

C. Nomor 21-25, tiap butir soal memiliki nilai 2, jadi nilai maksimal  $2 \times 5 = 10$

Jadi jumlah nilai maksimal  $40 (A+B+C) \times 2,5 = 100$ .

Yogyakarta, 3 September  
2015

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Hj. Sri Ardiati, S.Pd.  
NIP. 19550918 1983 03 2002

Aji Setiyowati  
NIM 12203241032



H. Isilah teka-teki dibawah ini!

1.

2.

3.

4.

5.

6.

7.

8.

9.

10.

11.

Am 16. Mai = Am ... Mai.
12.

Zwölf plus elf ist ...
13.

Fünfzehn mal sechs ist ...
14.

Am 18. August = am ... August.
15.

Am 20. Januar = am ... Januar.
16.

Fünfundvierzig minus vierundzwanzig ist ...
17.

Am 14. 6. 2000 = am vierzehnten ... zweitausend.
18.

Vier, fünf, sechs, ... , acht, neun, zehn.
19.

Am 19. März 1999 = am ... Märzneunzehnhundertneunundneunzig.
20.

Neunzig durch drei ist ...

I. Buatlah kalimat tanya sesuai dengan jawaban yang tersedia!

Shaina Reinaldi ist eine Studentin an der Universität Staatliche Yogyakarta. Sie ist aus Banjarmasin und wohnt in Yogyakarta. Sie ist am 28. Mai 1994 geboren und ist 21 Jahre alt. Shaina studiert Deutsch und ist im 7. Semester. Sie spricht Indonesisch, Deutsch, und ein bisschen Englisch.



No.	Fragesatz	Antwort
1.	...	Sie ist Shaina Reinaldi.
2.	...	Sie ist am 28. 5. 1994 geboren.
3.	...	Sie ist Studentin.
4.	...	Sie wohnt in Yogyakarta.
5.	...	Sie kommt aus Banjarmasin.





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 5

Jl. Nyl Pembayun No. 39 Yogyakarta Kode Pos : 55172 Telp. (0274) 377400  
Fax (0274) 377400

EMAIL : [info@sman5yk.sch.id](mailto:info@sman5yk.sch.id)

HOT LINE SMA : 08122780001 HOTLINE EMAIL : [upik@iogjakarta.go.id](mailto:upik@iogjakarta.go.id)

WEBSITE : [www.iogjakarta.go.id](http://www.iogjakarta.go.id)

PRESENSI KELAS X A

TAHUN AJARAN 2014/2015

Wali Kelas : Kasimin, S.Pd

No		NAMA	L	I						II						III						Jumlah					
Urt	Induk			P	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	
1	13735	AFIZA ATRA	P	80						80								80							80		
2	13736	'ATIKA LUTHFATUNNISA '	P															80							88		
3	13737	DESIANA PUSPITA SARI	P															70							90		
4	13738	DEVI HASNA FITRIA	P													80	100								84		
5	13739	DINDA PRISCHA AMELIA	P	80						80							100								79		
6	13740	FITRI NUR AFIFAH	P														80	80						100			
7	13741	HASNA QONITA	P															70							99		
8	13742	KHANSA FADHILA FIRDAUSY	P														80	70							81		
9	13743	KINTAN SASKIA MANOPPO	P	80														90							68	76	
10	13744	LAKSMI NASYRAH WENINGTYASTITI	P															90							90		
11	13745	LARASATI YUMNA ARNI	P															80							73	76	
12	13746	LILIAN HANUM LATIFAH	P															100							80		
13	13747	MAULINA JUWITA ARDIANA	P							80								80							88		
14	13748	MUTHIA RIZA FAUZIAH	P															100							100		
15	13749	NATASYA DEWI SHAFIRA LUTHFINA	P															100							93		
16	13750	NOURMA DEWI FATMAWATI	P							80								80							64	76	
17	13751	NURSITA DIAN PERMATASARI	P															90							90		
18	13752	RAFIKA NUR INTAN PUTERI	P															90							90		
19	13753	SALMA ROSIKHATUL MUNIROH	P															100							98		
20	13754	SALSABILA ASYSYIFATUL 'ULLIYA	P															80							48	76	
21	13755	SEKAR DEWI GEMINASTITI	P	80													80	80							73	76	
22	13756	SYAFAATUL KHAYATI	P															100							100		
23	13757	BAGAS YUDHISTIRA FAUZI	L							80								90							90		
24	13758	BAGUS ABDURRAHMAN SHOLEH	L							80								80							80		
25	13759	IQBAL HAIKAL MUQROBIN	L	80														80							100		
26	13760	MUHAMMAD AMROZI	L							80								90							96		
27	13761	MUHAMMAD FARDAN FAUZAN	L															90							85		
28	13762	MUHAMMAD GAGAH WIJAYA	L														80	80							90		
29	13763	MUHAMMAD HAIKAL SUPRIYADI	L															90							95		
30	13764	NAUFAL FATA ANSHABA	L														80	90							83		
31	13765	ROMANDYA PANJINAGARA	L	80														90							100		
32	13766	ZEN MAULANA PANGESTU	L															90							74	76	
		JUMLAH																									
		PARAF GURU																									

Jumlah Siswa : 32  
Laki-laki : 10  
Perempuan : 22



## DOKUMENTASI SELAMA PPL



1.1 Pembelajaran di kelas



1.2 Pembelajaran di kelas



1.3 Pembelajaran di luar ruang kelas



1.4 Pendampingan pembelajaran



1.5 Pembuatan kenang-kenangan  
XG



1.6 Pendampingan Pembelajaran di kelas



1.7 Penarikan PPL



1.8 Penyerahan kenang-kenangan



1.9 Rapat kordinasi dengan PPLUIN dan UAD



1.10 Upacara 17 Agustus 2015



1.11 Peringatan Hari Keistimewaan DIY



1.12 Kamis Pahing



1.13 Penyerahan hadiah lomba kewirausahaan



1.14 HUT SMAN 5 Yogyakarta